

**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI ZAPIN PECAH 12) DI KELAS  
X MIPA 1 SMA NEGERI 3 TAPUNG TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



**OLEH:**

**SEPTIAWATI CAHYA SARI**  
**NPM: 156710113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

## **ABSTRAK**

### **Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin Pecah 12) Di Kelas X Mipa 1 SMA Negeri 3 Tapung Tahun Ajaran 2019/2020**

**SEPTIAWATI CAHYA SARI**  
**NPM 156710113**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin Pecah 12) Di Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tapung Tahun Ajaran 2019/2020. Teori yang digunakan Wina Sanjaya, dan Kusnadi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan data kualitatif. Pembelajaran seni budaya terdiri dari tiga tahapan kegiatan diantaranya kegiatan penfahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi melalui pembelajaran seni budaya. Subjek dari peneliti ini adalah satu orang guru seni budaya dan 35 siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tapung tahun ajaran 2019/2020. Hasil dari selama melakukan penelitian ini adalah kurikulum yang digunakan oleh SMA Negeri 3 Tapung sudah menggunakan kurikulum 2013, dan silabus yang digunakan sudah menggunakan silabus SMA sederajat sebagaimana telah ditetapkan oleh pemerintah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi, dan tutor sebaya. Materi yang dipelajari mengenai ragam gerak tari, dengan alokasi waktu 8 kali pertemuan x 2 jam pelajaran @45 menit. Hasil dari pembelajaran peserta didik bahwa peserta didik mampu belajar seni tari zapin pecah 12 secara berkelompok dengan baik di luar kelas tanpa ada sarana dan prasarana seni di sekolah peserta didik belajar dengan sangat baik, dapat dilihat dari hasil evaluasi peserta didik yang baik.

**Kata Kunci : Pembelajaran Seni Budaya (Tari zapin Pecah 12)**

## **ABSTRACT**

### **Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin Pecah 12) Di Kelas X Mipa 1 SMA Negeri 3 Tapung Tahun Ajaran 2019/2020**

**SEPTIAWATI CAHYA SARI**  
**NPM 156710113**

---

This study aims to find out about Culture and Culture Learning (Zapin Dance Broken 12) in Class X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tapung Academic Year 2019/2020. The theory used Wina Sanjaya, and Kusnadi. The approach used in this research is a descriptive method with quality data. Learning art and culture consists of three stages of activities including preliminary activities, core activities, and closing activities. Data collection through observation, interviews and documentation through the study of art and culture. The subject of this research was one art and culture teacher and 35 students of grade X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tapung in the academic year 2019/2020. The results of conducting this research were that the curriculum used by SMA Negeri 3 Tapung already used the 2013 curriculum, and the syllabus used had used the equivalent SMA syllabus as determined by the government. The learning method used is a demonstration method, and peer tutors. The material is learned about the variety of dance moves, with the allocation of time for 8 meetings x 2 hours of study @ 45 minutes. The results of student learning that students are able to learn the art of zapin dance broke out in groups well outside the classroom without any facilities and infrastructure of art in schools students learn very well, can be seen from the results of a good student evaluation.

**Keywords: Culture and Culture Learning (zapin dance broke 12)**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI ZAPIN PECAH 12) DI KELAS X MIPA 1 SMA NEGERI 3 TAPUNG TAHUN AJARAN 2019/2020** “. Sholawat beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan setiap langkah umatnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana lengkap pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan, serta kelemahan baik dari segi penulisan, tata bahasa maupun bentuk ilmiahnya. Hal ini dikarenakan, masih terbatasnya pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati dan terbuka menerima kritik dan saran yang bermanfaat dan bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini terlaksana berkat bimbingan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan kepada saya sebagai penulis memiliki kemampuan berfikir sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.



2. Kepada kedua orangtua saya Ayahanda Tugio dan Ibunda Marsih, terima kasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang, cinta, perhatian, dorongan serta semangat, bantuan secara moril maupun material dan segala-galanya kepada penulis selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldy, SH., MCL. selaku Rektor Universitas Islam Riau Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan serta izinnya kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
4. Drs. Alzaber, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Dr. Sri Amnah, M.Si. selaku Wakil Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Dr. Sudirman Shomary, M.A. selaku Wakil Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam proses administrasi dan keuangan selama perkuliahan.
7. H. Muslim, S.Kar, M.Sn. selaku Wakil Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan nasehat serta masukan yang berharga kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Dewi Susanti S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan nasehat serta masukan yang berharga selama penulis menjalani perkuliahan.

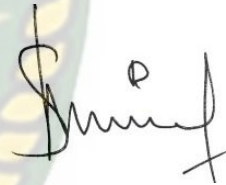
9. Dr.Hj, Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, masukan, saran serta motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Program Studi Pendidikan Sendratasik dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan proposal ini.
11. Aldela S.Ag M.Pd.I selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau dan narasumber lainnya yang telah memberikan data dalam penyusunan skripsi ini.
12. Siswa-siswi kelas X MIPA 1 dan guru seni budaya di SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian
13. Keluargaku Tercinta, kepada kakak, abang dan keponakan tersayang Juliani, AgusTian S.H M.H dan Kiki Ramadani. Keluarga Besar dan semua sanak saudara dimanapun berada terimakasih atas semua doa, semangat serta motivasi kepada penulis.
14. Sahabat Terbaik yang setia menemaniku mulai dari awal kuliah sampai saat ini Nanda Zuria Anisa SE, Dini Aulia S.Pd, Sriyana, Afria Andika. Terimakasih atas doa, semangat serta motivasi kepada penulis.
15. Sahabat-sahabat Terbaik dikampus Winda Haizaita S.Pd, Citra Angelina S.Pd, Ziana Fitri S.Pd, Jumiyati S.Pd, Gita Lady Afisa S.Pd. Terimakasih atas doa, nasehat serta dorongannya kepada penulis.

16. Serta teman-teman seperjuangan Angkatan 2015 khususnya kelas B dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam membantu menyelesaikan proposal ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang semestinya. Penulis berharap, skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Pekanbaru, MEI 2020

Penulis



SEPTIAWATI CAHYA SARI  
NPM :156710113

## DAFTAR ISI

|                                                                |          |
|----------------------------------------------------------------|----------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                     | <b>i</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                         | <b>v</b> |
| <b>BAB` I      PENDAHULUAN.....</b>                            | <b>1</b> |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....                               | 1        |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                                      | 7        |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....                                    | 7        |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....                                   | 7        |
| <b>BAB II      KAJIAN PUSTAKA.....</b>                         | <b>9</b> |
| 2.1. Konsep Pembelajaran.....                                  | 9        |
| 2.2 Teori pembelajaran.....                                    | 9        |
| 2.2.1. Kurikulum .....                                         | 10       |
| 2.2.2. Silabus.....                                            | 10       |
| 2.2.3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....             | 11       |
| 2.2.4. Sarana Dan Prasarana.....                               | 11       |
| 2.2.5. Metode .....                                            | 12       |
| 2.2.6. Evaluasi/Penilaian.....                                 | 12       |
| 2.2.7. Metode Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ... | 13       |
| 2.3. Konsep kurikulum 2013.....                                | 14       |
| 2.4. Teori Metode Pembelajaran .....                           | 16       |
| 2.4.1. Metode Demonstrasi .....                                | 16       |
| 2.4.2. Metode Tutor Sebaya .....                               | 17       |
| 2.5. Konsep Pembelajaran Seni Tari .....                       | 18       |
| 2.6. Teori Pembelajaran Seni Tari.....                         | 18       |
| 27. Teori zapin pech 12 .....                                  | 19       |
| 2.8. Kajian Relevan .....                                      | 20       |



|                |                                                 |           |
|----------------|-------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN .....</b>                  | <b>24</b> |
| 3.1.           | Metode Penelitian.....                          | 24        |
| 3.2.           | Lokasi Dan Waktu Penelitian.....                | 25        |
| 3.3.           | Subjek Penelitian.....                          | 26        |
| 3.4.           | Jenis Dan Sumber Data .....                     | 26        |
| 3.4.1.         | Data Primer .....                               | 26        |
| 3.4.2.         | Data Sekunder .....                             | 27        |
| 3.5.           | Teknik Pengumpulan Data .....                   | 28        |
| 3.5.1.         | Teknik Observasi .....                          | 28        |
| 3.5.2.         | Teknik Wawancara.....                           | 29        |
| 3.5.3.         | Teknik Dokumentasi .....                        | 30        |
| 3.6.           | Teknik Analisis Data.....                       | 30        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>TEMUAN PENELITIAN .....</b>                  | <b>32</b> |
| 4.1.           | Temuan Umum .....                               | 32        |
| 4.1.1.         | Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Tapung .....       | 32        |
| 4.1.2.         | Visi Dan Misi SMA Negeri 3 Tapung.....          | 34        |
| 4.1.2.1.       | Visi .....                                      | 34        |
| 4.1.2.2.       | Misi .....                                      | 34        |
| 4.1.2.3.       | Tujuan .....                                    | 35        |
| 4.1.3.         | Keadaan Guru Dan Pegawai.....                   | 37        |
| 4.1.4.         | Keadaan Siswa/Siswi Di SMA Negeri 3 Tapung..... | 38        |
| 4.1.5.         | Sarana Dan Prasarana .....                      | 38        |
| 4.1.6.         | Tata Tertib Sekolah .....                       | 40        |
| 4.1.7.         | Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Tapung .....   | 43        |
| 4.2.           | Temuan Khusus .....                             | 44        |

|                                                             |            |
|-------------------------------------------------------------|------------|
| 4.2.1.Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin Pecah 12)        |            |
| Kelas X di SMA Negeri 3 Tapung .....                        | 44         |
| 4.2.1.1.Kurikulum .....                                     | 44         |
| 4.2.1.2.Silabus .....                                       | 47         |
| 4.2.1.3.Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) .....          | 50         |
| 4.2.1.4.Sarana dan prasarana.....                           | 60         |
| 4.2.1.6.Metode Pembelajaran.....                            | 62         |
| 4.2.1.7.Materi Pembelajaran .....                           | 64         |
| 4.2.2.Pertemuan Pertamadan Kedua Pembelajaran Seni Tari     |            |
| Zapin Pecah 12 Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Tapung .....   | 65         |
| 4.2.3. Pertemuan ketiga penyampaian pembelajaran seni tari  |            |
| Zapin Pecah 12 Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Tapung .....   | 71         |
| 4.2.4.Pertemuan Keempat Penyampaian Pembelajaran Seni Tari  |            |
| Zapin Pecah 12 Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Tapung.....    | 80         |
| 4.2.5. Pertemuan Kelima Penyampaian Pembelajaran Tari zapin |            |
| Pecah 12 Siwa Kelas X Di SMA Negeri 3 Tapung.....           | 89         |
| 4.2.6.Pertemuan Keenam Penyampaian Pembelajaran Tari zapin  |            |
| Pecah 12 Siwa Kelas X Di SMA Negeri 3 Tapung.....           | 97         |
| 4.2.7.Pertemuan Ketujuh dalam Pembelajaran Tari zapin       |            |
| Pecah 12 Siwa Kelas X Di SMA Negeri 3 Tapung.....           | 106        |
| 4.2.8.Pertemuan Kedelapan Penampilan hasil Pembelajaran     |            |
| Tari zapin Pecah 12 Siwa Kelas X Di SMA Negeri 3 Tapung..   | 108        |
| 4.2.9. Deskripsi hasil penelitian.....                      | 111        |
| <b>BAB V KESIMPULAN.....</b>                                | <b>118</b> |
| 5.1.Kesimpulan.....                                         | 118        |
| 5.2. Saran.....                                             | 120        |

|                                          |            |
|------------------------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              | <b>121</b> |
| <b>LAMPIRAN I DAFTAR WAWANCARA .....</b> | <b>123</b> |



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
 Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                     |     |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1Penulis Melakukan Wawancara Terhadap Guru Seni Budaya ..... | 67  |
| Gambar 2penulis melakukan wawancara kepada siswa kelas X .....      | 68  |
| Gambar 3Penulis melakukan wawancara kepada siswa kelas X .....      | 68  |
| Gambar 4praktek tari zapin pecah 12 .....                           | 72  |
| Gambar 5praktek tari zapin pecah 12 .....                           | 86  |
| Gambar 6praktek tari zapin pecah 12 .....                           | 87  |
| Gambar 7praktek tari zapin pecah 12 .....                           | 95  |
| Gambar 8penilaian tari zapin pecah12 .....                          | 103 |
| Gambar 9penilaian tari zapin pecah12 .....                          | 103 |
| Gambar 10penilaian tari zapin pecah12 .....                         | 106 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                        |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 1</b> Keadaan Guru Mengajar Dan Kariyawan/I .....                             | <b>37</b> |
| <b>Tabel 2</b> Keadaaniswa/Siswi Di Sma Negeri 3 Tapung .....                          | <b>38</b> |
| <b>Tabel 3</b> Sarana Dan Prasarana .....                                              | <b>39</b> |
| <b>Tabel 4</b> Tata Tertib Sekolah.....                                                | <b>40</b> |
| <b>Tabel 5</b> Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 1<br>.....  | <b>73</b> |
| <b>Tabel 6</b> Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 2<br>.....  | <b>74</b> |
| <b>Tabel 7</b> Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 3<br>.....  | <b>75</b> |
| <b>Tabel 8</b> Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 4<br>.....  | <b>76</b> |
| <b>Tabel 9</b> Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 5<br>.....  | <b>77</b> |
| <b>Tabel 10</b> Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 1<br>..... | <b>81</b> |
| <b>Tabel 11</b> Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 2<br>..... | <b>82</b> |
| <b>Tabel 12</b> Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 3<br>..... | <b>83</b> |
| <b>Tabel 13</b> Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 4<br>..... | <b>84</b> |
| <b>Tabel 14</b> Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 5<br>..... | <b>85</b> |
| <b>Tabel 15</b> Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 1<br>..... | <b>90</b> |

|                 |                                                                      |            |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>Tabel 16</b> | <b>Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 2</b> |            |
|                 | .....                                                                | <b>91</b>  |
| <b>Tabel 17</b> | <b>Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 3</b> |            |
|                 | .....                                                                | <b>92</b>  |
| <b>Tabel 18</b> | <b>Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 4</b> |            |
|                 | .....                                                                | <b>93</b>  |
| <b>Tabel 19</b> | <b>Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 5</b> |            |
|                 | .....                                                                | <b>94</b>  |
| <b>Tabel 20</b> | <b>Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 1</b> |            |
|                 | .....                                                                | <b>98</b>  |
| <b>Tabel 21</b> | <b>Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 2</b> |            |
|                 | .....                                                                | <b>99</b>  |
| <b>Tabel 22</b> | <b>Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 3</b> |            |
|                 | .....                                                                | <b>100</b> |
| <b>Tabel 23</b> | <b>Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 4</b> |            |
|                 | .....                                                                | <b>101</b> |
| <b>Tabel 24</b> | <b>Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 5</b> |            |
|                 | .....                                                                | <b>102</b> |
| <b>Tabel 25</b> | <b>Contoh Lembar Penilaian.....</b>                                  | <b>108</b> |
| <b>Tabel 26</b> | <b>Penilaian Akhir.....</b>                                          | <b>110</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan dalam kehidupan merupakan salah satu kebutuhan yang perlu diperhatikan, karena tanpa ilmu pengetahuan suatu bangsa masyarakatnya akan mudah terombang ambing atau diperalat oleh bangsa lain yang lebih maju ilmu pengetahuannya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 mendefinisikan pendidikan sebagai berikut “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dewi (2014) Vol.2 No.1 Pendidikan merupakan pilar terpenting dalam kemajuan suatu bangsa, bahkan menjadi peran paling utama dalam kemajuan hidup manusia. Keadaan suatu bangsa tentunya sangat mempengaruhi dengan bagai mana kondisi manusia yang berada dalam bangsa tersebut. maju atau tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kondisi orang-orangnya, karena pada dasarnya yang berperan dalam menjalankan suatu bangsa adalah orang-orang

yang menepati itu sendiri. Hal ini sangat tergantung dari pendidikan yang diperoleh dari orang-orang itu sendiri.

Era modern ini, pendidikan sangat penting dan sangat dibutuhkan. Karena pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang sangat vital. Melalui lembaga formal maupun non formal pendidikan merupakan satu pilar pokok untuk membangun negara agar kokoh dan berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu andalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman, persiapan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi.

Keberadaan dan Kedaulatan negara selain menjaga kedaulatan wilayahnya, juga menjaga kedaulatan dalam sistem pendidikan nasional. Kedaulatan dalam sistem pendidikan nasional untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan dan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional seperti yang dicita-citakan para pendiri bangsa. Sistem pendidikan nasional memberikan arah dan rambu-rambu dalam menjalankan pendidikan, baik yang menyangkut individu, kelompok, organisasi masyarakat, dan masyarakat pada umumnya. Koridor bersama sistem pendidikan nasional menjadi pemandu demi tercapainya tujuan pendidikan nasional (Triwiyanto, 2015 :1).

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan



potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Agar pendidikan nasional dapat tercapai maka pendidikan dapat dilaksanakan Kurikulum. Kurikulum adalah bagian dari keseluruhan aspek dalam sebuah proses belajar-mengajar yang tertuang secara tertulis dan dipergunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh sebuah lembaga (Nazirun, dkk 2015: 20).

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumberdaya manusia yang terlihat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor tertentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan yang mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya.

Dalam proses belajar mengajar disekolah peran guru sangatlah penting dikarenakan guru merupakan pendidikan yang berfungsi sebagai penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa. Proses itu sering juga dianggap sebagai proses mentransfer ilmu. Siswa tidak mungkin dapat belajar sendiri tanpa ada bimbingan dari guru dan oleh karena itu seorang guru harus belajar mengajar seperti, menguasai bahan yang diajarkan kepada siswa, memiliki strategi dan metode pengajaran, kemampuan dalam mengelola kelas dan kemampuan dalam penelitian dan evaluasi.

Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama guru mengajar adalah membelajarkan siswa. Oleh karena itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak di ukur dari sejauh mana siswa melakukan proses belajar. Dengan demikian guru tidak lagi berperan hanya sebagai sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar.

Menurut Sanjaya (2008:49) Sebagai orang yang membimbing ada beberapa program yang harus di persiapkan guru agar siswa mau dan mampu belajar maka ada empat hal yang harus diperhatikan oleh seseorang guru yakni kurikulum, silabus, RPP, sarana dan prasarana, metode dan evaluasi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Tapung yang mana sekolah ini dipimpin oleh Aldela selaku kepala sekolah di SMA Negeri 3 Tapung dan Fara Dilla merupakan guru seni budaya di SMA Negeri 3 Tapung. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya di kelas X MIPA 1, guru seni budaya mengajarkan tari zapin pecah 12 yang berasal dari Kabupaten Pelalawan. Pembelajaran tari zapin pecah 12 yang dilaksanakan guru kepada siswa antara lain adalah ragam gerak tari zapin pecah 12, dan kekompakan saat melakukan tari zapin pecah 12.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, dalam pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran tari tradisi daerah setempat ( zpin pecah 12), ada enam hal yang harus diperhatikan oleh guru seni budaya SMA Negeri 3 Tapung yaitu:

Pertama, Kurikulum Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan

bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum yang digunakan di sekolah SMA Negeri 3 Tapung yaitu Kurikulum 2013.

Kedua, Silabus menurut Sanjaya (2008:167) silabus dapat diartikan sebagai rencana program pembelajaran suatu kelompok mata pelajaran yang berisikan tentang standar kompetensi dasar yang harus di capai oleh siswa, pokok materi yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajari dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian silabus dapat menjadikan pedoman bagi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran setiap kali melaksanakan proses belajar mengajar dilingkungan belajar. Dalam observasi dengan Fara dilla merupakan guru seni budaya SMA Negeri 3 Tapung, beliau mengatakan bahwasannya hanya mengikuti silabus yang ada hanya saja beliau mengambil tari daerah setempat yaitu Tari Zapin Pecah 12.

Ketiga, menurut Sanjaya (2008:173) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program rencana yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran.. Seorang guru tidak lepas dari rpp, karena rpp merupakan hal yang penting dalam pendidikan. Dalam observasi dengan Fara Dilla merupakan guru seni budaya SMA Negeri 3 tapung, beliau mengatakan dalam pembuatan RPP hanya menyesuaikan saja dengan silabus yang sudah ada, hanya saja beliau merubah metode-metode yang di sesuaikan dengan pembelajaran agar siswa mudah mengerti dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Namun Fara Dila mengatakan memiliki kendala yang

di hadapi yaitu keterbatasan waktu dalam delapan kali pertemuan yang tidak maksimal melihat karakter siswa yang berbeda-beda.

Keempat, menurut Sanjaya (2009:200) sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak berlangsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya. Sementara di SMA Negeri 3 Tapung tidak ada ruangan khusus untuk pelajaran seni budaya khususnya tari. Sedangkan dalam pembelajaran tari sangat membutuhkan ruangan khusus supaya siswa lebih aktif untuk melakukan pembelajaran tersebut.

Kelima, menurut Sanjaya (2009:175) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi. Dengan demikian pembelajaran harus dirancang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuannya yang berhubungan dengan bidang kognitif berbeda metode dengan tujuan dalam bidang efektif dan psikomotorik. Adapun model pembelajaran dan metode yang dipakai dalam pengajaran tari zapin pecah 12 yaitu *discovery learning* dan metode nya demonstrasi dan tutor sebaya.

Keenam, menurut Sanjaya (2009:87) penilaian adalah suatu program yang tidak hanya dapat mengandalkan hasil tes siswa setelah akhir proses pembelajaran. Penilaian mestinya membandingkan antara penilaian awal sebelum siswa melakukan suatu program dengan setelah siswa melakukan program



tersebut. Dari perbandingan itulah akan tampak ada atau tidak adanya perubahan tingkah laku yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Didalam penampilan hasil, para siswa diwajibkan untuk menampilkan tari zapin pecah 12 tersebut secara berkelompok. Tentu saja guru seni budaya SMA Negeri 3 Tapung telah membagi kelompok kepada semua siswa sehingga bisa melakukan latihan secara berkelompok. Dalam penampilan hasil, guru seni budaya akan memberikan nilai kepada setiap kelompok. Walaupun penilaian dilihat dari kekompakan kelompok namun tentu saja penilaian tetap diberikan kepada masing-masing siswa.

### **1.2. Rumusan masalah.**

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pembelajaran seni budaya (tari zapin pecah 12) di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tapung Tahun Ajaran 2019/2020.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran seni budaya (tari zapin pecah 12) di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tapung Tahun Ajaran 2019/2020 ?

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi yang berhubungan dengan pembelajaran.

2. Bagi penulis, menambah wawasan berkaitan dengan pembelajaran tari.
3. Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan seni tari dimasa akan datang khususnya pada materi tari zapin pecah 12.
4. Bagi siswa, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa secara optimal dalam melaksanakan proses belajar sehingga lebih bermakna.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan sebagai pedoman dan acuan dalam penulisan selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Konsep Pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2010:67) kata pembelajaran adalah terjemahan dari “instruction” yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi yang menetapkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Selain itu, istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media, seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio dan sebagainya. Sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peran guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar.

#### 2.2. Teori Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2008:70) pembelajaran merupakan suatu sistem atau kegiatan yang bertujuan untuk membelajarkan siswa. Proses pembelajaran itu merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu

merancang strategi yang tepat yaitu cara guru mengajar keseluruhan proses pembelajaran yang nyaman dan berpedoman kepada:

#### **2.2.1. Kurikulum**

Menurut Sanjaya (2009:13) menyatakan, kurikulum adalah sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang tidak berpedoman kepada kurikulum, maka tidak akan berjalan dengan efektif, sebab pembelajaran adalah proses yang bertujuana, sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan untuk mencapai tujuan, sedangkan tujuan pembelajaran beserta bagaimana cara dan strategi yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan itu merupakan komponen yang penting dalam sistem kurikulum. Kurikulum yang dipakai pada SMA Negeri 3 Tapung adalah kurikulum (K13), seluruh kegiatan yang dilakukan siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah.

#### **2.2.2 Silabus**

Menurut Sanjaya (2008:167) silabus dapat diartikan sebagai rencana program pembelajaran suatu kelompok mata pelajaran yang berisikan tentang standar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, pokok materi yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajari dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian silabus dapat menjadikan pedoman bagi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran setiap kali melaksanakan proses belajar mengajar di lingkungan belajar.



### **2.2.3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)**

Menurut Sanjaya (2008:173) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program rencana yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berlandaskan UU NO.19 tahun 2005, yaitu seperangkat rencana yang menggambarkan proses dan prosedur pengorganisaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu kopetensi dasar(KD) yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan didalam silabus. Dari pengertian RPP tersebut adalah untuk mencapai suatu KD dan tidak boleh memuat lebih dari satu kopetensi dasar dalam sebuah RPP.

### **2.2.4. Sarana Dan Prasarana**

Menurut Sanjaya (2009:200) sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak berlangsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

### **2.2.5. Metode**

Menurut Sanjaya (2009:175) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi. Dengan demikian pembelajaran harus dirancang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuannya yang berhubungan dengan bidang kognitif berbeda metode dengan tujuan dalam bidang efektif dan psikomotorik. Demikian juga materi yang diajarkan berupa data dan fakta harus berbeda metode yang digunakan dengan mengajarkan konsep atau prinsip. Sejumlah prinsip seperti yang dijelaskan dalam PP No. 19 Tahun 2005 adalah bahwa proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memberikan ruang yang cukup untuk berbagi pengembangan prakarsa, kreativitas sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikomotorik peserta didik.. Adapun metode yang dipakai dalam pengajaran tari yaitu, demonstrasi dan tutor sebaya

### **2.2.6. Evaluasi / Penilaian**

Menurut Sanjaya (2009:87) penilaian adalah suatu program yang tidak hanya dapat mengandalkan hasil tes siswa setelah akhir proses pembelajaran. Penilaian mestinya membandingkan antara penilaian awal sebelum siswa melakukan suatu program dengan setelah siswa melakukan program tersebut. Dari perbandingan itulah akan tampak ada atau tidak adanya perubahan tingkah laku yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan

### 2.2.7. Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

Menurut Abidin ( 2014:175) Mengemukakan *Discovery* dapat dipandang sebagai metode atau model pembelajaran. Namun demikian, *discovery* lebih sering disebut metode tinimbangan sebagai model pembelajaran. Oleh karenanya, istilah yang sering muncul adalah metode *discovery*. Metode *discovery* didefenisikan sebagai proses pembelajaran yang masih bersifat yang terjadi bila siswa disajikan materi pembelajaran yang masih bersifat belum tuntas atau belum lengkap sehingga menuntut siswa menyingkap beberapa informasi yang diperlukan untuk melengkapi materi ajar tersebut.

Model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan) adalah model mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran *discovery Learning* (penemuan) kegiatan atau pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.

Model *Discovery Learning* diartikan sebagai prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorang, memanipulasi objek sebelum sampai pada generalisasi. Sedangkan Bruner menyatakan bahwa anak harus berperan aktif didalam belajar. Lebih lanjut dinyatakan, aktivitas itu perlu dilaksanakan melalui

suatu cara yang disebut *discovery*. *Discovery* yang dilaksanakan siswa dalam proses belajarnya, diarahkan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip.

*Discovery Learning* ialah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Proses mental yang dimaksud antara lain: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Dengan teknik ini siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi.

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan suatu model pengajaran yang menitikberatkan pada aktivitas siswa dalam belajar. Dalam proses pembelajaran dengan metode ini, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep, dalil, prosedur, algoritma dan sebagainya.

### **2.3. Konsep Kurikulum 2013**

Menurut Undang-undang No Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Abidin (2014:22) kurikulum 2013 di kembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar”, dan teori kurikulum berbasis kompetensi pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai



kualitas minimal warga negara yang di rinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan. Sedangkan secara praktis, kurikulum 2013 menganut: 1) pembelajaran yang dilakukan guru dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, dikelas, dimasyarakat, dan 2) pengalaman belajar langsung peserta didik sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik.

Ditinjau dari elemen standar lulusan, standar lulusan kurikulum 2013 menekankan adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Ditinjau dari standar proses, sarana pembelajaran kurikulum 2013 mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Menurut Abidin (2014:22) tujuan kurikulum 2013 yakni untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan evelktif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Selain itu, menurut Abidin (2014:287) proses pembelajaran merupakan aktivitas perencanaan yang di susun guru akan siswa mampu belajar dan mencapai kompetensi yang diharapkan. Guru akan melaksanakan pembelajaran terlebih

dahulu guru tersebut harus menyusun perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran nantinya digunakan guru sebagai alat pemandu bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya disusun guru sebelum kegiatan pembelajaran di laksanakan.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Dalam Abidin (2014:289) perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran..

#### **2.4. Teori Metode Pembelajaran**

Menurut Suhendro (2006:28) menyatakan metode adalah cara yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan memudahkan peserta didik menerima bahan ajar atau materi pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan siswa, untuk itu pemilihan metode pembelajaran harus benar-benar diperhatikan oleh seseorang sebelum mengajar. Metode yang di gunakan pada X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tapung adalah metode demopntrasi dan tutor sebaya.

##### **2.4.1. Metode Demonstrasi**

Menurut Kurniasih (2015:84) metode demonstrasi adalah sebuah upaya atau praktek dengan menggunakan peragaan yang ditunjukkan pada siswa agar semua siswa lebih mudah dalam memahami dan mempraktekkan apa yang telah

diperoleh dan didapatkan ketika berhasil mengatasi satu permasalahan ketika ada perbedaan. Selanjutnya menurut Roestiyah (2008:83) demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instruktur atau tim guru menunjukan, memperlihatkan sesuatu proses, sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar mungkin meraba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru tersebut.. Sejalan dengan itu pembelajaran di SMA Negeri 3 Tapung, guru seni budaya menggunakan metode demontrasi supaya peserta didik lebih cepat memahami tentang gerakan yang diajarkan.

#### **2.4.2. Metode Tutor Sebaya**

Mulyatiningsi (2012:249) menyatakan bahwa metode tutor sebaya mengandung makna yang sama dengan *peer teaching* merupakan salah satu pendekatan mengajar yang menuntut seorang peserta didik lainnya, pendekatan *peer teaching* peserta didik dituntut aktif berdiskusi dengan teman sebaya atau mengerjakan tugas-tugas kelompok yang diberikan oleh, baik tugas itu diberikan di rumah maupun disekolah. Berdasarkan pembelajaran di SMA Negeri 3 Tapung, guru seni budaya menggunakan metode tutor sebaya agar peserta didik dapat mengarahkan atau pun motivasi baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan agar siswa dapat efesien dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan kegiatan dalam pembelajaran, sehingga tujuan kegiatan dalam pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

## **2.5. Konsep Tari**

Menurut Mulyani ( 2016:49) Tari adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan beirama. Seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014:1405) Tari adalah gerakan badan (tangan, kaki, kepala, dan sebagainya) yang beirama, biasanya iringi bunyi-bunyian seperti musik, gamelan dan sebagai nya.

## **2.6. Teori Pembelajaran Seni Tari**

Menurut Kusnadi (2009:72), penilaian tentang kemampuan menari seseorang ditunjukan pada kualitas penyajian tari yang dilakukan oleh penari, tidak hanya ditunjukan pada karya tarinya saja. Secara umum aspek yang dapat dipergunakan sebagai kriteria penilaian suatu karya tari meliputi gerak, irama, dan penjiwaan, aspek-aspek tertentu yang dipergunakan dalam penyajian tari adalah wiraga, wirama, wirasa.

Menurut Kusnadi (2009:72), wiraga adalah kemampuan penari melakukan gerak. Termasuk dalam ruang lingkup wiraga adalah teknik gerak dan keterampilan gerak. Kualitas gerak diajukan dengan kemampuan penari melakukan gerak dengan benar, keterampilan gerak di tunjukan dengan kekuatan, kecepatan, keseimbangan, dan kelenturan tubuh dalam melakukan gerakan-gerakan tari.



Menurut Kusnadi (2009:72), wirama adalah kemampuan penari menyelesaikan gerak tari dengan iringan. Termasuk ruang lingkup wirama adalah irama gerak dan ritme gerak. Seseorang penari dituntut untuk dapat menari sesuai iringan dan kesesuaian irama ini tidak berarti antara ritme tari dan iringan memiliki tempo yang sama. Terkadang tempo irama dan iringan dalam keadaan kontras.

Menurut Kusnadi (2009:72), wirasa adalah kemampuan menghayati suatu tarian sesuai dengan suasana, peran, dan maksud dari tari yang dibawakan. Penghayatan akan muncul apabila penari betul-betul mengerti dan memahami iringan dan karakteristik peranan serta suasana tari yang dibawakan.

## **2.7 Konsep Zapin Pecah 12**

Tari zapin pecah 12 merupakan salah satu tari melayu-riau yang paling utama dari tarian ini adalah pada gerakan langkah kaki. Tarian ini ditarikan berkelompok. Pada ragamnya banyak menggunakan gerakan kaki, dan banyak gerakan tangan akan mengikuti badan karena fokus gerakanya hanya pada kaki.

Gerakan ragam satu Pada Tari Zapin Pecah 12 dengan ragam-ragam selanjutnya melahirkan gerak yang mengalir, tercermin pada langkah kaki penari yang tak pernah berhenti terus melangkah sampai tutup dengan tahta. Gerak zapin ini pertukarannya ditandai dengan bunyi *santing* yang dihasilkan oleh alat musik marwas. Tari zapin ini terbentuk dari ragam satu menjadi ragam dua, ragam dua menjadi ragam tiga begitu seterusnya sampai pada akhirnya terbentuk menjadi ragam dua belas.

Pada gerak Tari Zapin Pecah 12 jenis gerak tari yaitu gerak maknawi adalah gerak yang mempunyai arti seperti pada ragam awal yang merupakan gerak sembah, dan gerak murni. Tenaga pada ragam geraknya yaitu dari tenaga sedang ketenaga kuat. Tempo tari zapin yaitu dari tempo sedang ke lambat dan dari tempo sedang kecepat. Ketika penari menarikan gerakan tari zapin ini ruang yang digunakan sedang. Dinamika geraknya dilakukan dengan teknik perubahan tempo gerak. Didalam Tari Zapin Pecah 12 posisi telapak tangan kiri seperti menggenggam menghadap keatas dan cenderung statis. Posisi telapak tangan kanan menghadap ke bawah dan bergerak mengikuti langkah kaki.

## **2.8. Kajian Relevan.**

Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dapat di jadikan acuan penulis untuk menyelesaikan penulisan “Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin Pecah 12) Di Kelas X Mipa 1 Sma Negeri 3 Tapung Tahun Ajaran 2019/2020”.

Skripsi Yosnia Danis (2017) dengan judul “ pembelajaran seni budaya (Tari Saman) di kelas XII SMA WIDYA GRAHA kota Pekanbaru Provinsi Riau”. Pokok pada penelitian ini yaitu bagaimana guru mengajarkan tari saman di kelas XII.1 yang berjumlah 18 orang siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analisis kualitatif. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada skripsi Yosnia Danis yaitu pada pertemuan ke 1-2 materi Tari Saman, pertemuan ke 3 praktek serta memilih kelompok,

pertemuan ke 4 materi Tari Saman, pertemuan ke 5-6 praktek tari saman, pertemuan ke 7 tes tertulis, dan pertemuan ke 8 pengambilan nilai evaluasi. Hasil dari pengambilan nilai atau evaluasi yaitu didapatkan siswa yang tuntas dengan nilai KKM 80.

Skripsi Mella Leona Zulkifli (2016) dengan judul “Pembelajaran Gerak Dasar Tari Kelas X Di SMAK Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016”. Pokok pada penelitian ini yaitu bagaimana guru mengajarkan gerak dasar tari kepada siswa yang berjumlah 19 orang. Kurikulum yang di gunakan yaitu Kurikulum 2013. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada Skripsi Mella Leona Zulkifli yaitu pada pertemuan ke 1-2 materi ajar gerak dasar tari dan praktek, pertemuan ke 3 praktek, pertemuan ke 4 materi gerak dasar tari, pertemuan ke 5 praktek, dan pertemuan ke 6 pengambilan nilai evaluasi. Hasil dari pengambilan nilai atau evaluasi yaitu didapatkan siswa tuntas dengan nilai atas KKM 80.

Skripsi Sari Oktabiani (2015) dengan judul “ Pembelajaran Seni Tari Kelas VII a SMP Negeri 2 Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau” . pokok yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana guru mengajarkan tari kuala deli kepada siswa kelas VII.a yang berjumlah 22 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analisis kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada skripsi Sari Oktabiani yaitu pada pertemuan ke 1-3 materi Kuala Deli, pertemuan ke 4 tes tertulis, pertemuan

ke 5-7 praktek, dan pertemuan ke 8 pengambilan nilai atau evaluasi. Hasil dari pengambilan nilai evaluasi yaitu didapatkan siswa yang tuntas dengan nilai di atas KKM 75.

Skripsi Lilis sarwenda (2016) dengan judul “ Pengajaran Seni Tari di Kelas VII. 1 SMP Negeri 8 Pekanbaru”. Pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengajaran yang dilakukan guru terhadap siswa dikelas mengenai pembahasan seni tari di SMP Negeri 8 Pekanbaru dengan jumlah murid 28 orang. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada skripsi Lilis sarwenda yaitu pada pertemuan ke 1 materi ajar tujuan pembelajaran materi Tari Kuala Deli, pertemuan ke 2-3 pembentukan kelompok dan praktek, pertemuan ke 4 praktek lenggang memutar satu lingkaran, dan pertemuan ke 5 pengambilan nilai atau evaluasi. Hasil dari pengambilan nilai atau evaluasi yaitu didapatkan siswa yang tuntas berjumlah 26 orang dan tidak tuntas berjumlah 4 orang dengan KKM 80.

Skripsi Imelda Oktaviany (2015) dengan judul “ Pembelajaran Seni Tari Serampang 12 di Kelas VII.3 SMP Negeri 24 Kecamatan Bumbai Bukit Kota Pekanbaru Provinsi Riau”. Pokok yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana guru mengajarkan Tari Serampang 12 kepada siswa kelas VII.3 yang berjumlah 40 orang. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif



analisis kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada skripsi Imelda Oktaviany yaitu penilaian pada wirasa, wirama, dan wiraga dengan pertemuan 1-2 ,materi ajar tujuan pembelajaran tentang materi Tari Serampang 12, pertemuan 3-6 pembelajaran ragam Serampang 12 dengan ulangan harian di pertemuan ke 6, pertemuan ke 7 latihan kelompok, lalu terakhir dipertemuan ke 8 pengambilan nilai atau evaluasi. Hasil dari pengambilan nilai atau evaluasi Tari Serampang 12 ini didapatkan siswa dengan nilai tuntas di atas KKM 78

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:251) metodologi penelitian merupakan pengetahuan yang harus dimiliki peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang mampu melakukan penelitian secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam membuat suatu karya ilmiah peneliti harus tahu maksud dan tujuan metodologi itu sendiri.

Penulis menggunakan Metode deskriptif Analisis dengan data kualitatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang mengarah pada gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai populasi atau daerah tertentu. Alasan penulis menggunakan metode deskriptif karena pada permasalahan ini menggambarkan variabel mandiri.

Wilya aryana putri (2018) Vol.7 No.1 Menurut Moleong (2010:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dimaksud oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sifat dari penelitian ini adalah penelitian dan penjelajah terbuka berakhir dilakukan dalam jumlah relatif kelompok kecil yang di wawancarai secara mendalam.

Proses penilaian dimulai dengan menyusun dasar atau aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian, asumsi dan aturan tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi mengenai permasalahan yang akan di ajukan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengelolaan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, ini disebabkan karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat penelitian sendiri.

### **3.2.LokasiDan Waktu Penelitian.**

Sukardi (2003:53) menyatakan yang dimaksud dengan tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses stuidi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam suatu kawasan.

Iskandar (2008:67) menyatakan bahwa lokasi penelitian adalah dimana seseorang peneliti mengambil data sebagai peneliti dalam penelitian ilmiah. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 3 Tapung yang terletak di jalan Baru Desa Petapahan Jaya. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019. Lokasi ini penulis ambil sebagai tempat penelitian disebabkan oleh faktor lokasi yang mudah diteliti karena merupakan sekolah dekat dengan rumah penulis, dan muda di jangkau.

### 3.3. Subjek Penelitian

Arikunto (2007:152) menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan sesuatu sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus di tata sebelum peneliti siap simpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Oleh sebab itu maka subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran seni budaya, Fara Dila dan 34 Siswa di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tapung.

### 3.4. Jenis Dan Sumber Data

Iskandar (2008:76) mengatakan bahwa data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian, untuk itu jenis dan sumber data yang dikumpulkan dapat berupa data primer dan data sekunder.

#### 3.4.1. Data Primer

Dalam penelitian ini, menurut Iskandar (2008:178), sebelum pengumpulan data penulis dituntut untuk memahami pengumpulan data penelitian, pengumpulan data merupakan data cara atau langkah-langkah penulis untuk mendapatkan data penelitian, penulis harus menggunakan teknik atau prosedur pengumpulan data penelitian, penulis harus menggunakan teknik atau prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang di butuhkan.

Dalam hal ini untuk mendapatkan data, penulis melakukan *interview* (wawancara) kepada Farah Dilla selaku guru seni budaya dan beberapa siswa



kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tapung. Observasi lapangan dan data dokumentasi.

Responden atau informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi, yang terdiri dari 1 guru seni budaya yaitu Farah Dilla dan 36 orang siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tari zapin pecah 12 di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tapung, yang di dokumentasikan dalam bentuk foto-foto.

#### **3.4.2. Data Sekunder**

Arikunto (2012:22), mengatakan data sekunder adalah jenis data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua yang bersifat kualitatif maupun data kuantitatif.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa referensi yang berhubungan dengan masalah penelitian, berupa perangkat pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Tapung, buku tentang dasar-dasar evaluasi pendidikan, buku prosedur penelitian suatu pendekatan, buku pendidikan tari, buku jenis-jenis model pembelajaran, kamus besar bahasa indonesia, buku metode pembelajaran terapan bidang pendidikan, dan skripsi metode pembelajaran peningkatan hasil belajar berdasarkan rugulasi diri, buku proses belajar mengajar disekolah, buku pendekatan pembelajaran kelas rangkap, buku diskusi kelompok, buku pengajaran terprogram dan lain-lain

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Iskandar (2008:253), dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik, yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran.

#### **3.5.1. Teknik Observasi**

Sukardi (2003:78) menyatakan observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak di ambil berupa kondisi alami atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Untuk memaksimalkan hasil observasi, maka peneliti akan menggunakan alat bantu sesuai dengan kondisi lapangan

Obserevasi merupakan proses kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam dalam penggunaan teknik observasi yang terpenting adalah pengamatan. Observasi terhadap guru di fokuskan pada kemampuan guru dalam mengelola kelas, membangkitkan minat siswa, penilaian akhir, hal tersebut dapat dilihat dari tujuan belajar mengajar. Sedangkan fokus terhadap siswa yaitu pembelajaran seni tari zapin pecah 12 di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tapung.

Menurut Arikunto (2006:157), observasi nonpartisipan adalah penelitian yang dilakukan penulis dengan tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Alasan penulis menggunakan teknik observasi nonpartisipan dalam penelitian ini, karena penulis tidak terlibat dalam proses belajar mengajar melainkan hanya mengamati secara penuh mengenai permasalahan pada

penelitian ini, yakni bagaimana pembelajaran seni tari zapin pecah 12 di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tapung.

Hasil pengamatan observasi penulis di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tapung dalam melaksanakan pembelajaran tari zapin pecah 12. Hal-hal yang di observasi adalah kurikulum yang di gunakan, silabus, rpp, tugas, dokumentasi hasil, hasil penilaian, 1 orang guru seni budaya dan di ikuti oleh 36 orang siswa pada kelas X MIPA 1.

### **3.5.2. Teknik Wawancara**

Menurut sanjaya ( 2013:263) wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan dialog baik secara langsung( tatap muka ) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara atau yang diwawancarai sebagai sumber data. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap penlitian. Tanpa wawancara penelitian kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

Penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep dan telah tersiapkan sebelumnya, alasan penulis menggunakan wawasan terstruktur adalah agar jawaban dapat disusun secara sistematis dan tertulis dimulai hal-hal yang mudah dijawab sampai hal-hal yang kompleks tentang pembelajaran tari zapin pecah 12.

Dalam penelitian ini melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, guru seni budaya yaitu Farah Dilla dan siswa/siswi SMA Negeri 3 Tapung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk Kepala Sekolah

yaitu, sejarah sekolah, visi dan misi, sarana prasarana, dan kinerja guru yang baik. Sedangkan pertanyaan yang sudah di persiapkan buat guru seni budaya yaitu, kurikulum yang digunakan, silabus, rpp, tugas, dokumentasi hasil, dan hasil penelitian pembelajaran tari zapin pecah 12 di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tapung. Dan pertanyaan yang sudah di persiapkan buat siswa/siswi kelas X MIPA 1 yaitu, cara mengajar guru, mengerti atau tidak dengan apa yang di ajar oleh guru seni budaya.

### **3.5.3. Teknik Dokumentasi**

Menurut Mukhtar (2013:101) menyatakan pengumpulan data melalui dokumentasi diperlukan seperangkat alat instrument yang memandu untuk pengambilan data-data dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa kurikulum yang digunakan, silabus, RPP, tugas, dokumentasi hasil, hasil penilaian dan foto tentang kegiatan praktek siswa selama proses penelitian. Kemungkinan alat yang digunakan dalam pengambilan foto atau gambar tersebut adalah menggunakan kamera digital, handphone.

Adapun tujuan penulis dalam pengambilan gambar pada pembelajaran tari zapin pecah 12 adalah untuk memperkuat dan mendukung pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman dalam Hari Setiadi (2016: 2) tahapan analisis data kualitatif adalah pengumpulan data, reduksi, *display*, dan kesimpulan.



Penelitian ini penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi dari data yang diperoleh, berkenaan dengan pembelajaran tari zapin pecah 12 di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 tapung. Kemudian dengan data yang dapat dilapangan, penulis mengambil kesimpulan dan mendeskripsikan kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian.



## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### 4.1. Temuan Umum

##### 4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Tapung.

SMA Negeri 3 Tapung merupakan salah satu SMA Negeri yang berada di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Pada mulanya sekolah ini bernama SMA LKMD Petapahan Jaya yang didirikan pada tahun 2001. Berdirinya sekolah ini merupakan wujud bukti nyata dari kepedulian seluruh masyarakat Tapung umumnya dan masyarakat desa Petapahan Jaya khususnya beserta tokoh pendidikan dan perangkat desa Petapahan Jaya.

Dalam usianya yang masih terbilang muda (dinegerikan 30 April 2005) sekolah ini telah berhasil mengukir berbagai prestasi baik dibidang akademis maupun dibidang non akademis. Prestasi yang membanggakan sebagai titik utama keberhasilan dalam pembelajaran, sekolah ini mampu meluluskan siswa angkatan I dengan tingkat kelulusan 100%, bahkan menduduki rangking 4 tingkat kabupaten kampar dilihat dari rata – rata nilai tahun 2005.

Pada awal pendiriannya sekolah ini hanya memiliki 3 ruang kelas belajar dan 1 ruang kantor, dan saat ini tahun pelajaran 2019/2020 sudah memiliki 21 ruang belajar, 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang majelis guru, musholla dan sudah memiliki ruang perpustakaan (sarana pendukung belum lengkap), dan memiliki ruang laboratorium computer dengan jumlah computer sebanyak 20 buah.

Pada awalnya berdirinya SMA Negeri 3 Tapung merupakan suatu pendidikan yang berbasis pada berdaya saing internasional berdasarkan iman dan takwa sesuai dengan visi dari sekolah tersebut. Ada pun identitas SMA Negeri 3 Tapung adalah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Tapung
- b. Nomor Induk :301140640003
- c. Alamat :Jl. Baru Desa Petapahan Jaya
- d. Kecamatan : Tapung
- e. Kabupaten : Kampar
- f. Profinsi : Riau
- g. Kode pos :28464
- h. Status tanah : Negeri
- i. Akreditasi : A
- j. Tahun Berdiri : 2001
- k. Bangunan sekolah : Milik Pemerintah
- l. Lokasi sekolah : Petapahan Jaya
- m. Organisasi Penyelenggaraan : DISHUB

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional, sekolah sebagai lembaga pendidikan berupa mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan IPTEK.

#### **4.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 3 Tapung**

##### **4.1.2.1 Visi**

Menjadikan sekolah berstandar nasional yang berprestasi, terampil, berimtaq dan berwawasan lingkungan hidup.

##### **4.1.2.2 Misi**

1. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Menumbuhkembangkan sikap religius, inovasi, kompetensi, mandiri, gotong royong, integritas, dan nasionalisme.
3. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya tunjang tinggi, kreatif, inovatif, produktif dan mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat.
4. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
5. Mengembangkan teknologi informasi komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
6. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik, olahraga dan seni.
7. Menumbuhkan budaya cinta lingkungan sebagai kebutuhan adiwiyata warga sekolah.
8. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, rapi, indah dan nyaman.
9. Mewujudkan perilaku 3R (reduce, reuse, recycle)



#### 4.1.2.3 Tujuan

1. Memiliki kemampuan mengembangkan iptek dan imtaq sehingga bisa hidup mandiri di tengah masyarakat.
2. Mewujudkan guru yang mampu melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan mahir menggunakan metode yang variatif.
3. Mengembangkan pendidikan agama islam sehingga terwujud kehidupan religius di lingkungan sekolah yang diperlihatkan dengan perilaku yang ikhlas, mandiri, sederhana, ukhwah dan bebas berkreasi.
4. Memiliki sanggar seni yang dapat menampilkan 3 tarian daerah dan drama klasik/daerah.
5. Meningkatkan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan untuk terciptanya situasi pembelajaran yang kondusif.
6. Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan tersertifikasi.
7. Memiliki sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang representatif
8. Rata – rata kenaikan nilai un sebesar 0,2 per tahun.
9. Memiliki kelompok ilmiah remaja yang mampu tampil di tingkat provinsi maupun nasional.
10. Memiliki tim olimpiade sains dan mampu menjadi delegasi kabupaten, provinsi, maupun nasional.
11. Memiliki tim olah raga minimal 3 cabang dan mampu menjadi delegasi kabupaten, provinsi, maupun nasional.

12. Memiliki pasukan pengibar bendera yang mampu menjadi delegasi kabupaten, provinsi maupun nasional.
13. Memiliki tim pmr yang mampu menjuarai tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.
14. Memiliki tim pramuka yang mampu menjadi delegasi kabupaten, provinsi maupun nasional.
15. Memiliki tim kerohanian yang mampu menjadi delegasi di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.
16. Memiliki siswa yang mampu berbahasa inggris aktif (lisan maupun tulis) dan mampu menjuarai lomba bahasa inggris di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.
17. Memiliki siswa yang mampu menguasai komputer dan mampu mengikuti lomba komputer tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.
18. Memiliki tim akademis dan mampu menjadi delegasi kabupaten, provinsi, maupun nasional.
19. Memiliki siswa yang terampil dalam kewirausahaan.
20. Menciptakan lingkungan sekolah sehat
21. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan di sekolah
22. Menyiapkan menu jajanan yang terbebas dari 5p (pewarna, pengental, pemanis, pengawet, penyedap)
23. Melaksanakan 3r (reduce, reuse, dan recycle) di sekolah
24. Melaksanakan pemilahan sampah organik dan anorganik
25. Melaksanakan pengolahan sampah organik dan anorganik

#### 4.1.3 Keadaan Guru Dan Pegawai/i

Staf pengajar adalah sesuatu yang penting untuk berlangsungnya proses belajar mengajar baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, SMA Negeri 3 Tapung sebagai lembaga pendidikan formal. Ada pun staf pengajar di SMA Negeri 3 Tapung adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Keadaan Guru Mengajar Dan Karyawan/i**

| NO | NAMA                    | JABATAN                | STATUS               |
|----|-------------------------|------------------------|----------------------|
| 1  | Aldela S.Ag, M.Pd.I     | Kepala Sekolah         | Pegawai Negeri Sipil |
| 2  | Ponidi, M.Pd.I          | Guru PAI               | Pegawai Negeri Sipil |
| 3  | Dasril, S.Ag            | Guru PAI               |                      |
| 4  | Nur ilmiah, S.Pd        | Guru PAI               |                      |
| 5  | Amalliyah, S.Pd         | Guru PPKN              | Pegawai Negeri Sipil |
| 6  | Hadi Wibowo, S.Pd       | Guru PPKN              |                      |
| 7  | Sri Siswati, S.Pd       | Guru Bahasa Indonesia  |                      |
| 8  | Inke Maris Eviana, S.Pd | Guru Bahasa Indonesia  |                      |
| 9  | Ilda Sastri, S.Pd       | Guru Bahasa Indonesia  |                      |
| 10 | Dwi Ruliana, S.Pd       | Guru Mulok BMR         |                      |
| 11 | Desi Juswita, S.Pd      | Guru Matematika        | Pegawai Negeri Sipil |
| 12 | Meliaki, S.Pd           | Guru Matematika        |                      |
| 13 | Yessi Maghfirah, S.Pd   | Guru Matematika        |                      |
| 14 | Chairani Sulastri, S.Pd | Guru Matematika        |                      |
| 15 | Muhammad Luthfi, M.Pd   | Guru Sejarah Indonesia | Pegawai Negeri Sipil |
| 16 | Deti Efrina, S.Pd       | Guru Sejarah Indonesia | Pegawai Negeri Sipil |
| 17 | Firka Usandi            | Guru Sejarah Indonesia |                      |
| 18 | Winarti, S.Pd           | Guru Bahasa Inggris    |                      |
| 19 | Trio Evandi             | Guru Bahasa Inggris    |                      |
| 20 | Farah Dila Amir, S.Pd   | Guru Seni Budaya       |                      |
| 21 | Almond Harry, S.Pd      | Guru Seni Budaya       | Pegawai Negeri Sipil |
| 22 | Supriyono, S.Pd         | Guru Penjas            | Pegawai Negeri Sipil |
| 23 | Irvan Kholis, S.Pd      | Guru Penjas            |                      |
| 24 | Yeni Setiawati, S.Pd    | Guru PKWU              |                      |
| 25 | Nurul Khotimah, S.Pd    | Guru Ekonomi           |                      |
| 26 | Sumardiyono, SE         | Guru Ekonomi           | Pegawai Negeri Sipil |
| 27 | Hanifah, SE             | Guru Ekonomi           |                      |
| 28 | Vandi Fernandez, S.Pd   | Guru Biologi           | Pegawai Negeri Sipil |
| 29 | Niken Dwi Lestari, S.Pd | Guru Biologi           |                      |
| 30 | Safrianto, S.Si         | Guru Fisika            | Pegawai Negeri Sipil |
| 31 | Hariri Mustafa, M.Pd    | Guru Fisika            | Pegawai Negeri Sipil |

|    |                         |                  |                      |
|----|-------------------------|------------------|----------------------|
| 32 | Bella Pratiwi, S.Pd     | Guru Kimia       |                      |
| 33 | Chindi Juniti A, S.Pd   | Guru Kimia       |                      |
| 34 | Muhammad Rodhi, S.Hi    | Guru Sastra Arab | Pegawai Negeri Sipil |
| 35 | Tanti Yuliarti, S.Pd    | Guru Geografi    |                      |
| 36 | Yolanda Stepi, S.Pd     | Guru Sosiologi   |                      |
| 37 | Jamil, Amd              | Guru TIK         |                      |
| 38 | Yossi Marnida, S.Pd     | Guru Bk          |                      |
| 39 | Rini Wulandari, S.Pd    | Guru Bk          | Pegawai Negeri Sipil |
| 40 | Helentina Lestari, S.Pd | Guru PAK         |                      |

Data diperoleh dari TU SMA Negeri 3 Tapung

#### 4.1.4 Keadaan Siswa/Siswi Di SMA Negeri 3 Tapung

Siswa juga merupakan aspek penting yang menentukan tingkat keberhasilan dunia pendidikan. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju titik kemampuan optimalnya. Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah yakni Bapak aldela “ beliau mengatakan ada 47 peraturan yang harus ditaati oleh siswa SMA Negeri 3 tapung. Mulai dari Sanksi ringan sampai sanksi berat”. Adapun keadaan siswa di SMA Negeri 3 Tapung sebagai berikut:

**Tabel 2 Keadaan siswa/siswi di SMA Negeri 3 Tapung**

| Kelas    | Jumlah   | wali kelas           |
|----------|----------|----------------------|
| X mipa 1 | 36 siswa | Nurul Khotimah, S.Pd |
| Jumlah   | 36 siswa |                      |

Data diperoleh dari TU SMA Negeri 3 Tapung

#### 4.1.5 Sarana Dan Prasarana

Dalam suatu lembaga, faktor pendukung pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu keberhasilan belajar mengajar, karena dengan sarana



prasarana yang lengkap akan dapat membantu ketercapaiannya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Tujuan sarana dan prasarana antara lain:

- a. Memecahkan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menjaga proses belajar mengajar.
- b. Memecahkan program pengadaan sarana dan prasarana
- c. Mengatur manfaat sarana prasarana
- d. Mengolah perawatan, perbaikan sarana dan prasarana
- e. Mengatur pembukuan sarana dan orasarana
- f. Menyusun laporan.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 3 Tapung dapat penulis paparkan secara jelas pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3 Sarana Dan Prasarana**

| No | Fassilitas fisik     | Ada/tidak | Kondisi<br>(baik, sedang, rusak) |
|----|----------------------|-----------|----------------------------------|
| 1  | Ruang Kepala Sekolah | Ada       | Baik                             |
| 2  | Ruang TU             | Ada       | Baik                             |
| 3  | Perpustakaan         | Ada       | Baik                             |
| 4  | Ruang Majelis Guru   | Ada       | Baik                             |
| 5  | Lapangan Bola Volly  | Ada       | Baik                             |
| 6  | Takraw               | Ada       | Baik                             |
| 7  | Lapangan Bola        | Ada       | Baik                             |
| 8  | Tenis Meja           | Ada       | Baik                             |
| 9  | Ruang Osis           | Ada       | Baik                             |
| 10 | Ruang Labor Ipa      | Ada       | Baik                             |
| 11 | Labor Komputer       | Ada       | Baik                             |
| 12 | Ruang Seni           | Ada       | Baik                             |

|    |                  |     |      |
|----|------------------|-----|------|
| 13 | Ruang PIK Remaja | Ada | Baik |
| 14 | Ruang Olaraga    | Ada | Baik |
| 15 | Uks              | Ada | Baik |
| 16 | Wc Guru          | Ada | Baik |
| 17 | Wc Siswa         | Ada | Baik |
| 18 | Ruang Kantin     | Ada | Baik |
| 19 | Koperasi Sekolah | Ada | Baik |
| 20 | Lapangan Upacara | Ada | Baik |
| 21 | Taman Sekolah    | Ada | Baik |
| 22 | Parkir Guru      | Ada | Baik |
| 23 | Parkir Siswa     | Ada | Baik |

#### 4.1.6 Tata Tertib Sekolah

**Tabel 4 Tata Tertib Sekolah**

| No                        | Jenis Pelanggaran                                                                      | Point    | Denda               |
|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------|
| <b>Pelanggaran ringan</b> |                                                                                        |          |                     |
|                           | Tidak berpakaian lengkap:                                                              | <b>1</b> | Membawa ½ sak semen |
| <b>1</b>                  | a. tidak pakai topi saat upacara                                                       | <b>1</b> | Membawa ½ sak semen |
|                           | b.tidak memakai dasi                                                                   | <b>1</b> | Membawa ½ sak semen |
|                           | c.baju tidak masuk dalam rok/celana                                                    | <b>1</b> | Membawa ½ sak semen |
|                           | d.tidak memakai ikat pinggang hitam                                                    | <b>1</b> | Membawa ½ sak semen |
|                           | e.tidak memakai kaos kaki putih yang menutupi betis (putri), di atas mata kaki (putra) | <b>1</b> | Membawa ½ sak semen |
|                           | f.tidak pakai sepatu hitam                                                             | <b>1</b> | Membawa ½ sak semen |
|                           | g.atribut tidak lengkap                                                                | <b>1</b> | Membawa ½ sak semen |
| <b>2</b>                  | Terlambat                                                                              | <b>1</b> | Membawa ½ sak semen |
| <b>3</b>                  | Tidak melaksanakan piket kelas                                                         | <b>2</b> | Membawa ½ sak semen |
| <b>4</b>                  | Tidak melaksanakan upacara/imtaq sesuai jadwal bagi pelaksana upacara yang di tunjuk   | <b>2</b> | Membawa ½ sak semen |
| <b>Pelanggaran sedang</b> |                                                                                        |          |                     |
| <b>5</b>                  | Tidak hadir tanpa keterangan (alfa)                                                    | <b>3</b> | Membawa 1 sak semen |
| <b>6</b>                  | Memalsukan sms/telfon/surat izin orang tua/wali                                        | <b>3</b> | Membawa 1 sak semen |
| <b>7</b>                  | Cabut/meninggalkan pelajaran tanpa izin guru                                           | <b>3</b> | Membawa 1 sak semen |
| <b>8</b>                  | Tidak mengikuti upacara senin pagi dan upacara lainnya                                 | <b>3</b> | Membawa 1 sak semen |
| <b>9</b>                  | Tidak mengikuti ceramah jumat pagi                                                     | <b>3</b> | Membawa 1 sak semen |
| <b>10</b>                 | Tidak mengikuti sholat zuhur dan ashar                                                 | <b>3</b> | Membawa 1 sak semen |

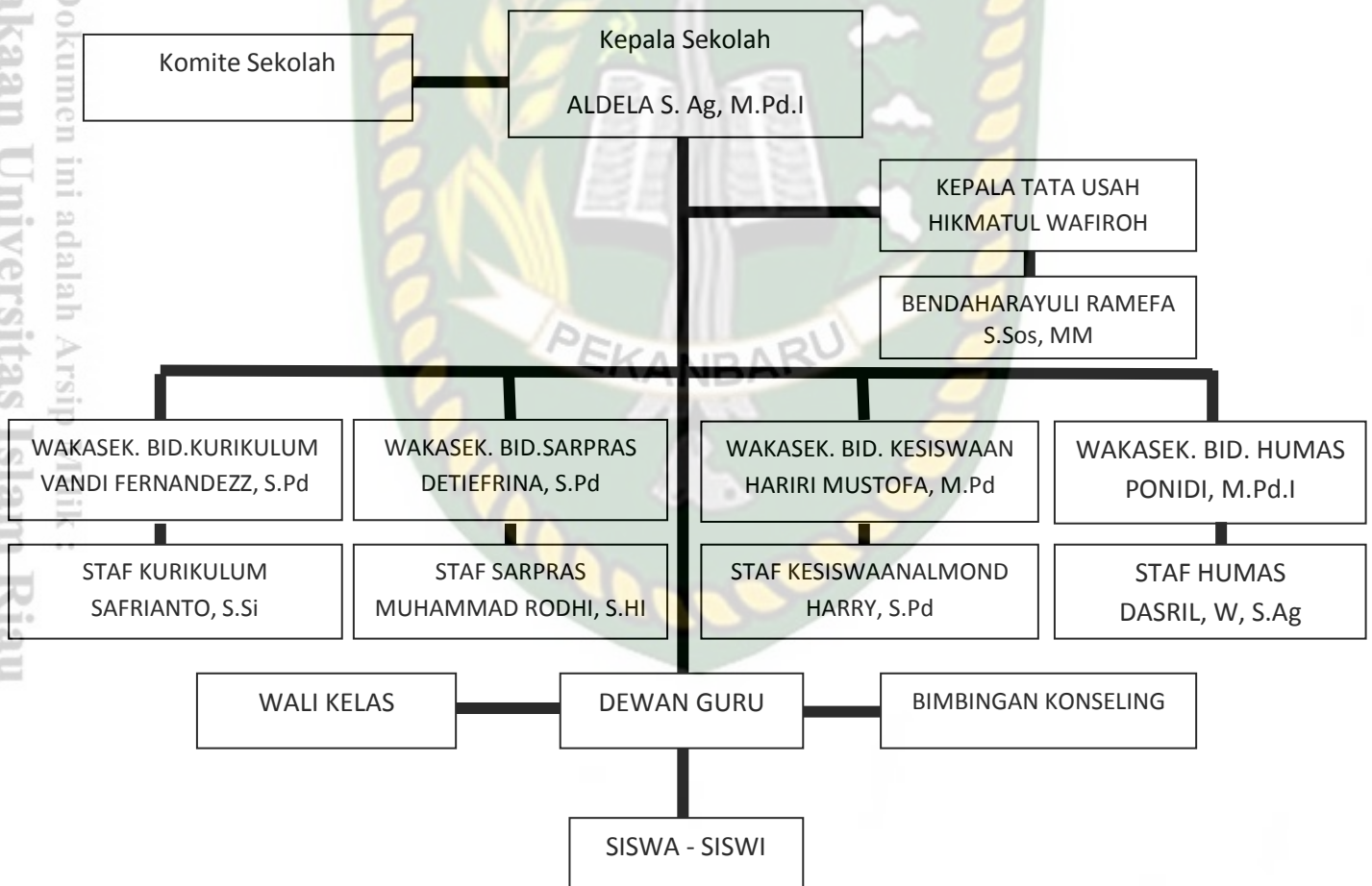
|                          |                                                                |   |                                                        |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------|
|                          | berjamaah di sekolah                                           |   |                                                        |
| 11                       | Tidak membuat/mengerjakan pr                                   | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 12                       | Tidak berpakaian olahraga pada jam olahraga                    | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 13                       | Memakai stiker/mencoret-coret pakaian sekolah                  | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 14                       | Memakai atribut selain atribut sekolah                         | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 15                       | Memakai sandal                                                 | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 16                       | Tidak memakai jilbab sesuai aturan seragam sekolah             | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 17                       | Laki-laki berambut panjang tidak sesuai aturan sekolah (3-2-1) | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 18                       | Kuku panjang/dicat/inai                                        | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 19                       | Memakai kalung/gelang/cincin bagi laki-laki                    | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 20                       | Membawa alat-alat kosmetik/make up/cermin                      | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 21                       | Berdandan/memakai kosmetik                                     | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 22                       | Melompat pagar/jendela                                         | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 23                       | Keluar perkarangan sekolah tanpa izin dari guru piket          | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 24                       | Mengganggu ketertiban belajar                                  | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 25                       | Membuang sampah tidak pada tempatnya                           | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 26                       | Tidak membawa alat gotong royong                               | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 27                       | Suara kenalpot kendaraan tidak standar/kenalpot blong          | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 28                       | Ngebut di lingkungan sekolah & di luar sekolah                 | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 29                       | Duduk di parkir/kantin saat jam belajar                        | 3 | Membawa 1 sak semen                                    |
| 30                       | Berpacaran                                                     | 3 | Membawa 1 sak semen dan di proses dengan orang tua     |
| 31                       | Membawa handphone kamera/tablet/smartphone/dan sejenisnya      | 3 | Membawa 1 sak semen dan di proses dengan orang tua     |
| <b>Pelanggaran berat</b> |                                                                |   |                                                        |
| 32                       | Merusak fasilitas/barang milik sekolah/warga sekolah           | 5 | Membawa 2 sak semen dan mengganti barang yang di rusak |
| 33                       | Berkelahi di sekolah/luar sekolah                              | 5 | Membawa 2 sak semen dan di proses dengan orang tua     |
| 34                       | Berkata-kata kotor                                             | 5 | Membawa 2 sak semen dan di proses dengan orang tua     |
| 35                       | Tidak mengikuti kegiatan keagamaan (sesuai dengan agamanya)    | 5 | Membawa 2 sak semen dan di proses dengan orang tua     |

|    |                                                          |    |                                                    |
|----|----------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------|
| 36 | Bertindik/bertato/rambut di cat tidak hitam              | 10 | Membawa 4 sak semen dan di proses dengan orang tua |
| 37 | Berpacaran dan meresahkan masyarakat                     | 10 | Membawa 4 sak semen dan di proses dengan orang tua |
| 38 | Merokok/membawa rokok di lingkungan sekolah/luar sekolah | 10 | Membawa 4 sak semen dan di proses dengan orang tua |
| 39 | Terlibat masalah asusila/menjadi wanita penghibur        | 20 | Membawa 4 sak semen dan di proses dengan orang tua |
| 40 | Hamil                                                    | 20 | Dikeluarkan/dipindahkan                            |
| 41 | Menyakiti guru/tu/pegawai sekolah secara fisik           | 20 | Dikeluarkan/dipindahkan                            |
| 42 | Menyakiti guru/tu/pegawai sekolah secara kata-kata kotor | 20 | Dikeluarkan/dipindahkan                            |
| 43 | Membawa/mengonsumsi minuman keras / narkoba              | 20 | Dikeluarkan/dipindahkan                            |
| 44 | Berjudi                                                  | 20 | Dikeluarkan/dipindahkan                            |
| 45 | Membawa gambar/film porno                                | 20 | Dikeluarkan/dipindahkan                            |
| 46 | Membawa senjata tajam (untuk tauran)                     | 20 | Dikeluarkan/dipindahkan                            |
| 47 | Mencuri di sekolah/ diluar sekolah                       | 20 | Dikeluarkan/dipindahkan                            |



#### 4.1.7 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Tapung

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh beberapa pengajar dan pegawai yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab demi kelancaran dan keberhasilan sekolah dalam mendidik siswa/siswinya. Adapun struktur organisasi yang terdapat di SMA Negeri 3 Tapung dapat di jelaskan sebagai berikut:



## **4.2.Temuan Khusus**

### **4.2.1. Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin Pecah 12) Kelas X di SMA Negeri 3 Tapung**

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berlangsung di dalam kelas dimana pembelajaran itu merupakan proses belajar yang dilakukan oleh siswa dan di bimbing di dalam kelas maka dalam pelaksanaan proses pembelajaran seorang guru harus memiliki kemampuan dalam memberikan pengajaran di dalam kelas.

Menurut Utomo (2013:27) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan kedalam pengalaman yang difasilitasi guru sehingga pelajaran mengalir dalam pengalaman melibatkan pikiran, emosi, terjalin dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta mendorong prakarsa siswa. Proses pembelajaran ini memerlukan refleksi mental sebagai proses kesadaran mental dan kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia. Pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan aktifitas yang menghubungkan peserta didik dengan berbagai subyek dan berkaitan dengan dunia nyata. Proses interpretasi menghasilkan pemahaman dan perolehan hasil pendidikan yang bersifat individual.

#### **4.2.1.1 Kurikulum**

Menurut Parwati (2018:45) kurikulum diartikan sebagai jumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan

pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Untuk itu guru dalam mengimplementasi kurikulum dan merancang kegiatan pembelajaran belajar perlu memperhatikan karakteristik peserta didik dan kareteristik mata pelajaran, sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa.

Berdasarkan data dari observasi di lapangan pada tanggal 22 juli 2019 hasil wawancara dengan Farah Dila selaku guru seni budaya, kurikulum yang di gunakan adalah kurikulum 2013 yang telah di tetapkan oleh pemerintah. Dan materi tari zapin pecah 12 yang merupakan materi dari konsep, teknik dan prosedur dalam gerak tradisi. Beberapa aspek yang terkandung dalam kurikulum 2013, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Untuk aspek pengetahuan pada kurikulum 2013, masih serupa dengan aspek kurikulum yang sebelumnya, yakni masih pada penekanan pada tingkat pemahaman siswa dalam hal pelajaran. nilai dari aspek pengetahuan bisa diperoleh juga dari ulangan, ujian tengah/akhir semester, dan ujian kenaikan kelas, pada kurikulum-kurikulum yang dilaksanakan sebelumnya.

2. Keterampilan

Keterampilan merupakan aspek baru yang dimasukan dalam kurikulum di indonesia. Keterampilan merupakan upaya menekankan pada bidang skill atau kemampuan, misalnya kemampuan untuk mengemukakan opini pendapat, berdiskusi/bermusyawarah, membuat berkas laporan serta

melakukan persentasi. Aspek keterampilan sendiri merupakan salah satu aspek yang cukup penting karena jika hanya dengan pengetahuan yang dimiliki sehingga hanya menjadi teori semata.

3. Sikap

Aspek sikap merupakan aspek tersulit untuk dilakukan penilaian, sikap meliputi perilaku sopan santun, adab dalam belajar, sosial, absensi, dan agama. Kesulitan penilaian dalam aspek ini banyak disebabkan karena guru tidak setiap saat mampu mengawasi siswa-siswinya sehingga penilaian yang dilakukan tidak begitu efektif.

4. Penilaian/evaluasi.

Menurut parwati(2018:27) evaluasi adalah kemampuan untuk memberikan pertimbangan mengenai nilai informasi tersebut dengan menggunakan berbagai kriteria, baik mental maupun eksternal.

Menurut sumarni (2015:225) evaluasi merupakan proses yang sistematis tentang pengumpulan, penganalisisan, penafsiran, dan pemberian keputusan tentang informasi yang dikumpulkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni tari yakni Ibu Farah Dila, pada tanggal 24 juli 2019 mengatakan:

“Bahwa siswa/siswi SMA Negeri 3 Tapung lebih mudah mengerti dan memahami dalam pembelajaran seni tari zapin pecah 12 dengan menggunakan metode demonstrasi dan tutor sebaya.”

Dan dalam pembelajaran tersebut Ibu Farah Dila menggunakan kurikulum 2013, karena pada kurikulum tersebut dituntut agar siswa/siswi untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar”.



#### 4.2.1.2 Silabus

Hasil pengamatan peneliti di sekolah SMA Negeri 3 Tapung mengenai isi dari silabus yang ada yaitu pokok-pokok isi atau materi pelajaran yang akan di terapkan kepada siswa siswi.

Menurut Parwati(2018:230-231) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kopetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dimana silabus berfungsi sebagai panduan dalam pembuatan RPP yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Seperti yang di ungkapkan Farah Dilla pada tanggal 24 juli 2019 mengatakan:

“Saya selaku guru seni budaya mempersiapkan perangkat pembelajaran: silabus dan rencana pelaksana pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai pedoman saya dalam memberikan pembelajaran”

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Silabus dan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) harus dipersiapkan dengan baik oleh setiap guru dalam proses pembelajaran khususnya seni tari (tari zapin pecah 12).

## SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 3 Tapung

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

| Kompetensi Dasar                                                                                             | Materi Pokok                                                                                                                                                               | Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat</li> </ul>                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dengan seksama beberapa contoh ragam gerak tari tradisi dari beberapa daerah setempat menggunakan media audio-visual</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 4.1 Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ragam gerak tari tradisi daerah setempat</li> <li>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan</li> </ul>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur dengan berbagai iringan</li> <li>Mendiskusikan dan melakukan latihan ragam gerak tari tradisi daerah setempat dengan cara meniru</li> <li>Membandingkan ragam gerak tari tradisi di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</li> <li>Menampilkan, membuat dan mempresentasikan deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</li> </ul> |
| 3.2 Memahami bentuk, jenis, dan nilai estetis dalam ragam gerak dasar tari tradisi                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk, jenis dan nilai estetis tari tradisi daerah setempat</li> </ul>                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati secara seksama contoh-contoh gambar maupun video visual ragam gerak tari tradisi setempat berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 4.2 Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan bentuk, jenis dan nilai estetis sesuai iringan              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk, jenis dan nilai estetis iringan tari tradisi daerah setempat</li> <li>Peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi simbol, jenis, dan nilai estetis dengan berbagai macam musik iringan ragam gerak tari tradisi daerah setempat kaitannya dengan ragam gerak tari</li> <li>Melakukan latihan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai dengan yang ditiru</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

| Kompetensi Dasar                                                                                         | Materi Pokok                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan dan melakukan latihan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai dengan yang ditiru</li> <li>Meragakan dan mempresentasikan hasil merangkai berbagai ragam gerak tari tradisi daerah setempat sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 3.3 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perbandingan konsep, teknik dan prosedur pada gerak tari tradisi daerah lain (nusantara)</li> <li>Gerak tari tradisi lain (nusantara) sesuai dengan iringan tari tradisi daerah lain (nusantara)</li> <li>Peragaan tari tradisi daerah lain (nusantara) sesuai iringan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati hubungan antara konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat dengan tari tradisi daerah lain (nusantara) sesuai iringan dengan melalui audio visual</li> <li>Mengidentifikasi hubungan antara konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi lain (nusantara) dengan berbagai macam iringan tari</li> <li>Mendiskusikan dan membandingkan gerak dasar tari tradisi daerah lain (nusantara) di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain hasil dari menghubungkan antara teknik, konsep, dan prosedur</li> <li>Melakukan latihan ragam gerak tari tradisi daerah lain (nusantara)</li> <li>Menampilkan dan membuat deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah lain (nusantara) hasil menghubungkan antara teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan</li> </ul> |
| 4.3 Meragakan ragam gerak tradisional berdasarkan konsep, teknik dan prosedur tari sesuai dengan iringan |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 3.4 Menganalisis bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi ragam gerak tari tradisi                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi tari tradisi daerah lain (nusantara)</li> <li>Penulisan tari tradisi daerah lain (nusantara) mengenai jenis, fungsi, bentuk dan nilai estetis sebuah karya tari</li> </ul>                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati beberapa contoh ragam tari tradisi daerah lain (nusantara) berdasarkan jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis dari suatu kelompok masyarakat melalui media gambar dan/atau audio-visual</li> <li>Mendiskusikan hubungan antara simbol, jenis, dan nilai estetis dalam pertunjukan karya tari tradisi yang diamati</li> <li>Menganalisis keterkaitan antara karya seni tari dan nilai-nilai estetis dalam kebudayaan masyarakat tempat siswa berada</li> <li>Mengkomunikasikan hasil analisisnya tentang pagelaran karya tari tradisi dalam bentuk kritik tari baik lisan maupun tulisan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                        |
| 4.4 Membuat tulisan mengenai jenis, fungsi, bentuk, dan nilai estetis sebuah karya tari                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

#### 4.2.1.3 Rencana pelaksana pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari ( zapin pecah 12) guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), begitu juga pembelajaran seni tari (zapin pecah 12) di SMA Negeri 3 Tapung. Seorang guru harus bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Dalam mempersiapkan pembelajaran guru berpedoman kepada kurikulum yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya SMA Negeri 3 Tapung yakni Farah Dilla pada tanggal 24 juli 2019 mengatakan:“Untuk mempermudah saya dalam memberikan pembelajaran, terlebihdahulu saya melakukan persiapan yang saya lakukan adalah menyiapkan silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan perangkat pembelajaran, dimana perangkat pembelajaran ini saya buat berdasarkan Kurikulum 2013”.

Selain mengenai persiapan, penulis juga melakukan wawancara terhadap Farah Dilla guru seni budaya SMA Negeri 3 Tapung tentang alasan memilih tari zapin pecah 12, dan beliau menjawab:

“Saya memilih tari zapin pecah 12 sebagai bahan ajar saya dalam materi tari tradisi daerah setempat karena tari ini merupakan tari yang saya pelajari sebelumnya pada saat saya kuliah di salah satu universitas di pekanbaru. Dengan kata lain saya telah mengetahui bagai mana gerakan yang ada didalam tari zapin pecah 12 sehingga dengan mudah saya ajarkan kepada para siswa saya”.



Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu siswa yaitu Febby Ajeng Dewi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di gunakan oleh guru seni budaya pada tanggal 24 juli 2019 yaitu:

“Dalam melaksanakan pembelajaran guru kami mengajar sesuai dengan RPP, dan kami mengerti dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, kami menyukai materi seni tari zapin pecah 12”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya dan salah satu siswa pada SMA Negeri 3 Tapung mengapa peneliti memilih seni tari Zapin Pecah 12 ini karena guru seni seni budaya menguasai seni tari Zapin Pecah 12 dan siswa menyukai materi yang di ajarkan tersebut, sehingga guru seni budaya tersebut dapat mengajar dengan baik dan siswa lebih muda mengerti dengan materi yang di ajarkan di SMA Negeri 3 Tapung. Penulis juga dapat mendokumentasikan dari hasil pembelajaran seni budaya tari Zapin Pecah 12 sesuai dengan RPP yang di gunakan oleh guru seni budaya dan silabus. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut berikut ini:

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 3 Tapung  
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Tari)  
Kelas/Semester : X/Ganjil  
Materi Pokok : Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi  
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar                                                                     | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur dengan berbagai iringan</li> <li>• Menirukan ragam gerak tari tradisi daerah setempat</li> <li>• Membandingkan ragam gerak tari tradisi di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</li> </ul> |
| 4.1 Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                   |

|                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| dengan hitungan/ketukan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</li> <li>• Mempresentasikan deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur</li> </ul> |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur dengan berbagai iringan
- Menirukan ragam gerak tari tradisi daerah setempat
- Membandingkan ragam gerak tari tradisi di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur
- Menampilkan rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur
- Membuat deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur
- Mempresentasikan deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur

### D. Materi Pembelajaran

- Konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat
- Ragam gerak tari tradisi daerah setempat
- Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan

## E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Demonstrasi Dan Tutor Sebaya

## F. Media Pembelajaran

### Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

### Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

## G. Sumber Belajar

- Buku Seni Budaya Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| 1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 Menit)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <b>syukur</b> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan</li> </ul> |



dilakukan.

#### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

*Konsep tentang tari tradisi daerah setempat*

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti ( 60 Menit )

| Sintak Model Pembelajaran                              | Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Stimulation<br>(stimulasi/<br>pemberian<br>rangsangan) | <p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar kerja materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</li> <li>• Pemberian contoh-contoh materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat oleh guru.</p> |

|                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                    | <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :<br/> <i>Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</i></p> <p>untuk melatih rasa <b>syukur</b>, kesungguhan dan <b>kedisiplinan</b>, ketelitian, mencari informasi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah) | <p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :<br/> <i>Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Data collection (pengumpulan data)                 | <p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> |

|                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                   | <p><b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mendiskusikan</b><br/>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</li> <li>→ <b>Mengumpulkan informasi</b><br/>Mencatat semua informasi tentang materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>→ <b>Mempresentasikan ulang</b><br/>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Konsep tentang tari tradisi daerah setempat sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :<br/><i>Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</i></li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> |
| Data processing (pengolahan Data) | <p><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :<br/><i>Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</i></li> <li>→ Mengolah informasi dari materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Verification (pembuktian)         | <p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |



|                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                        | <p>hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :<br/><i>Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</i></li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Generalization<br>(menarik kesimpulan) | <p><b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b><br/>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :<br/><i>Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b>CREATIVITY (KREATIVITAS)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :<br/>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :<br/><i>Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</i></li> <li>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat yang akan selesai dipelajari</li> </ul> |



|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. |
| <b>Catatan : Selama pembelajaran Konsep tentang tari tradisi daerah setempat berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Peserta didik :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Konsep tentang tari tradisi daerah setempat yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Konsep tentang tari tradisi daerah setempat yang baru diselesaikan.</li> <li>• Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <b>Guru :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Konsep tentang tari tradisi daerah setempat</li> <li>• Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas</li> <li>• Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Konsep tentang tari tradisi daerah setempat kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul> |                                                                                                                                                                                                                                                                |

Mengetahui:  
Guru Mata Pelajaran

PETAPAHAN 16 Juli 2019  
Kepala Sekolah

FARA DILLA S.Pd

ALDELA S.Ag., M.Pd.I  
NIP.197406152008011025

#### 4.2.1.4 Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Tapung, sarana yang digunakan guru dalam memberikan pembelajaran seni tari zapin pecah 12 yaitu papan tulis, spidol, meja, kursi dan penghapus. Sedangkan di sekolah yaitu halaman, tanaman, lapangan, gedung, ruang kelas.

#### 4.2.1.5 Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

Menurut Abidin ( 2014:175) Mengemukakan *Discovery* dapat dipandang sebagai metode atau model pembelajaran. Namun demikian, *discovery* lebih sering disebut metode tinimbangan sebagai model pembelajaran. Oleh karenanya, istilah yang sering muncul adalah metode *discovery*. Metode *discovery* didefenisikan sebagai proses pembelajaran yang masih bersifat yang terjadi bila siswa disajikan materi pembelajaran yang masih bersifat belum tuntas atau belum lengkap sehingga menuntut siswa menyingkap beberapa informasi yang diperlukan untuk melengkapi materi ajar tersebut.

Model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan) adalah model mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran *discovery Learning* (penemuan) kegiatan atau pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, siswa

melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.

Model *Discovery Learning* diartikan sebagai prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorang, memanipulasi objek sebelum sampai pada generalisasi. Sedangkan Bruner menyatakan bahwa anak harus berperan aktif didalam belajar. Lebih lanjut dinyatakan, aktivitas itu perlu dilaksanakan melalui suatu cara yang disebut *discovery*. *Discovery* yang dilaksanakan siswa dalam proses belajarnya, diarahkan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip.

*Discovery Learning* ialah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Proses mental yang dimaksud antara lain: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Dengan teknik ini siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi. Dengan demikian pembelajaran *discovery* ialah suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri.

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan suatu model pengajaran yang menitikberatkan pada aktivitas siswa dalam belajar. Dalam proses pembelajaran dengan metode ini, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep, dalil, prosedur, algoritma dan sebagainya.

#### 4.2.1.6 Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara guru melakukan pendekatan dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa sehingga ilmu yang dimiliki guru dapat di transfer. Kepada peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan siswa. Untuk itu pemilihan metode penggunaan metode pembelajaran harus benar-benar diperhatikan oleh seorang guru sebelum mengajar.

Berdasarkan data dan informasi dari hasil observasi di lapangan bahwa metode pembelajaran yang di gunakan oleh farah dilla adalah metode demonstrasi dan tutor sebaya. Untuk lebih jelasnya metode yang digunakan dalam pembelajaran seni tari zapin pecah 12 dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

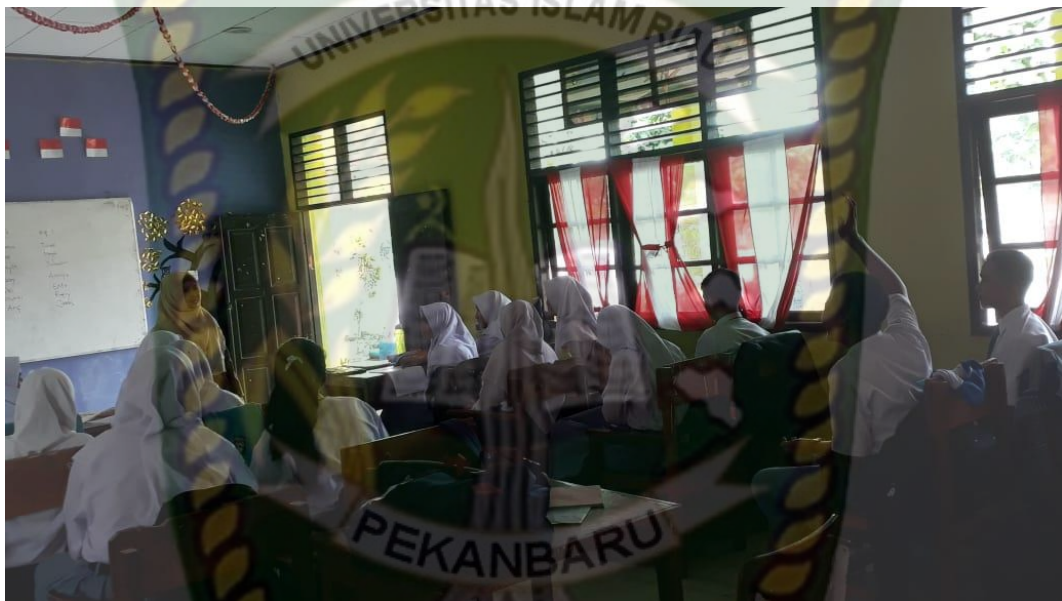
a. Metode demonstrasi.

Metode demonstrasi dilakukan guru agar siswa cepat mengerti dalam pembelajaran seni tari zapin pecah 12, karena guru mempraktekan langsung gerakan dasar tari. Dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pembelajaran yang akan lebih terkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperhatikan selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara 16 juli 2019 dengan guru seni budaya, fara dilla mengatakan bahwa:



“Saya menggunakan 2 metode, yaitu: 1. Metode demonstrasi, dimana saya mengajarkan gerak dasar tari zapin secara langsung dan diikuti oleh siswa, 2. metode tutor sebaya, dimana metode ini dilakukan dengan cara membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil dan sumber belajarnya juga dari teman sebayanya sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.



b. Metode Tutor Sebaya

Metode tutor sebaya adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil, yang sumber belajarnya bukan hanya guru melainkan juga teman sebaya yang pandai dan cepat dalam menguasai materi tertentu.

Metode pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana semua siswa menjadi aktif, siswa sangat antusias dalam melaksanakan tugas, semua perwakilan kelompok berani

mengerjakan tugas didepan kelas, siswa menjadi berani untuk bertanya dan respon siswa yang diajar sangat tinggi.



#### **4.2.1.6. Materi Pembelajaran**

Menurut Sudjana (2003:17), pelaksanaan pembelajaran melalui 3 tahap yaitu: tahap pra intruksional (tahap awal), tahap intruksional (tahap inti) dan tahap evaluasi (penilaian). Berdasarkan observasi peneliti di lapangan bahwa dalam pelaksanaan seni tari (zapin pecah 12) di SMA Negeri 3 Tapung, pelaksanaannya dilakukan di dalam kelas. Dimana pelaksanaan yang dilakukan pada jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan wawancara tanggal 16 juli 2019 peneliti dengan guru seni budaya ( seni tari zapin pecah 12) di SMA Negeri 3 Tapung, dengan menanyakan “ bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin pecah 12) di SMA Negeri 3 Tapung ?” Farah Dilla mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari(zapin pecah 12) ini, saya melaksanakannya dalam kelas dengan memberikan teori dan praktek. Pada saat teori saya memberikan materi tentang tari tradisi dan di selingi dengan pemberian tugas, dilanjutkan denngan praktek.”

Menurut Sudjana pelaksanaan pembelajaran menggunakan 2 tahapan yaaitu:

1. Tahap Pra Instruksional.

Pada tahap Pra Instruksional ini peneliti melihat bahwa sebelum memasuki proses pembelajaran terlebih dahulu guru seni mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian menjawab salam dan sopan. Lalu dilanjutkan dengan pengambilan absen, kemudian menyanyikan lagu-lagu daerah atau lagu nasional indonesia.

2. Tahap Instruksional

Pada tahap Instruksional atau tahap ini menjelaskan semua materi yang akan disampaikan guru kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar (PBM) agar mencapai tujuan pembelajaran dalam kurun waktu 105 menit disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

#### **4.2.2 Pertemuan Pertamadan Kedua Pembelajaran Seni Tari Zapin Pecah 12**

##### **Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Tapung.**

Dalam pertemuan pertama guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan tentang materi tari daerah setempat (zapin pecah 12), kemudian guru membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap tari daerah setempat tersebut.



Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 22 juli 2019 yang dilakukan di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar pada kegiatan belajar mengajar guru tidak melakukan penilaian dalam pembelajaran di karenakan guru menganggap bahwa ini masih tahap awal dalam pembelajaran sehingga tidak efektif kalau di adakan penilaian , penulis memaparkan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, guru terlebih dahulu memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran. kemudian guru menyapa siswa sambil mengabsen siswa sebelum dilakukan proses belajar mengajar. Setelah melakukan pengabsenan, guru memotivasi siswa yang berkaitan dengan pembelajaran agar terciptanya lingkungan yang positif kemudian serius dengan upaya terciptanya lingkungan yang positif kemudian siswa bisa menerima materi pembelajaran dengan baik.

b. Kegiatan Inti

1. Dalam kegiatan inti, guru menyampaikan bahwa pertemuan pertama dan kedua pembelajaran tari zapin pecah 12, setelah guru memberikan langkah-langkah belajar, dan tentang tujuan pada RPP adalah siswa siswa mampu menyajikan tari zapin pecah 12, ragam gerak tari, penghayatan gerak dengan musik tari zapin pecah 12. Kemudian guru memberikan pengetahuan kepada siswa agar siswa termotivasi dalam belajar tari zapin pecah 12, serta membangkitkan rasa penasaran siswa terhadap seni khusus nya tari zapin pecah 12, agar siswa lebih bersemangat dan ingin mengetahui bagaimana



menarikan tar zapin pecah 12 melalui internet. Kemudian guru memberikan pengamatan tari zapin pecah 12 dan siswa diharapkan mampu mengingat, memahami bentuk ragam tari zapin pecah 12. Selanjutnya siswa disuruh untuk menonton video tari zapin pecah 12 menggunakan laptop dan infocus didepan kelas. Setelah itu guru memberikan praktek gerakan sesuai dengan ragamnya.

2. Menjelaskan pengertian apresiasif terhadap keunikan seni tari berkelompok serta ragam karya tari zapin pecah 12 berdasarkan gaya penampilan.
3. Guru mengintruksikan siswa unrtuk membuat kelompok dari jumlah 35 orang dibagi menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang. Kemudian guru menjelaskan pada siswa untuk praktek tari zapin pecah 12.
4. Kemudian guru menciptakan lingkungan sosial yang positif, setelah guru menjelaskan materi tari zapin pecah 12 secara umum, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang berbagai masalah tari zapin pecah 12 agar siswa tidak merasa sulit dalam menarikan tari zapin pecah 12. Pada kegiatan proses pembelajaran yang bersangkutan dengan materi yang akan disampaikan.

c. Kegiatan Penutup

1. Setelah guru melakukan beberapa langkah pembelajaran kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari dan dilanjutkan dengan

menginformasikan kepada siswa tentang pertemuan selanjutnya yakni praktek tari zapin pecah 12.

2. Sebelum menutup pembelajaran guru memotivasi dengan memberikan penilaian berupa pujian bagi siswa yang aktif dalam proses belajar.

3. Berdoa dan salam

Hasil pengamatan penulis pada pertemuan pertama dan kedua ini dapat disimpulkan bahwa berlangsungnya pembelajaran didalam kelas keadaan tentang disaat siswa mengamati tari zapin 12. Ketika guru melakukan pembagian kelompok, keadaan kelas sedikit ribut karna siswa mulai mencari teman kelompoknya.

Tentang rangkaian kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu selama 2x45 menit, guru melakukan beberapa langkah dan tahapan persiapan tari zapin pecah 12. Dan siswa melakukan proses kegiatan belajar dengan serius dan semangat apalagi belajar menggunakan laptop sebagai penunjang kegiatan belajar. Penulis melihat bahwa dalam metode ceramah ini guru seni budaya menjelaskan tentang ragam gerak tari zapin pecah 12.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Fara Dila selaku guru seni budaya SMA Negeri 3 tapung, tentang langkah-langkah belajar pada tahap awal persiapan dalam kegiatan pembelajaran tari zapin pecah 12. Hasil wawancara adalah sebagai berikut :

“Pada pertemuan pertama dan kedua ini saya melakukan beberapa langkah-langkah belajar. Dan menjelaskan tujuan belajar pada RPP yaitu, menjelaskan

pengetahuan yang bermakna dan nyata, membangkitkan rasa ingin tahu dan penasarannya pada siswa terhadap tari zapin pecah 12, dan menciptakan lingkungan yang positif dan mengemukakan berbagai masalah dengan tanya jawab antara guru dan siswa (Hasil wawancara, 22 Juli 2019)“.

Berikut ini wawancara penulis dengan Fara Dila selaku guru seni budaya SMA Negeri 3 Tapung, tentang tujuan dan materi yang tercantum pada RPP.

Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

“Tentang tujuan dan materi tari zapin pecah 12, saya menjelaskan bahwa tujuan yang tercantum dalam RPP adalah siswa mampu menyajikan tari zapin pecah 12 sesuai dengan musik, dan juga menjelaskan makna dari tari zapin pecah 12 secara umum yaitu tentang ragam tari zapin pecah 12, penghayatan gerak dengan lirik tari zapin pecah 12. (Hasil wawancara, 22 Juli 2019)”.



(Gambar 1 : Penulis melakukan wawancara terhadap guru seni budaya)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Anisa dan Arham sebagai siswi SMA Negeri 3 Tapung, tentang bagaimanakah guru melakukan tahapan persiapan pada pertemuan pertama dan kedua ? Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut: “pada pertemuan pertama dan kedua, guru menjelaskan tujuan dalam menarikan tari



pecah 12 dan menjelaskan tentang tari zapin pecah 12, dan juga guru menggunakan media laptop untuk memutar video tari zapin pecah 12”.



(Gambar 2 : penulis melakukan wawancara kepada siswa kelas X tanggal 22 Juli 2019)



(Gambar 3 : Penulis melakukan wawancara kepada siswa kelas X tanggal 22 Juli 2019)



#### 4.2.3 Pertemuan Ketiga Penyampaian Pembelajaran Seni Tari Zapin Pecah

##### 12 Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Tapung

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada tanggal 29 Juli 2019 yang dilakukan guru di kelas X Di SMA Negeri 3 Tapung pada kegiatan belajar mengajar, penulis memaparkan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengintruksikan ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya untuk berdoa dan salam.
2. Setelah itu guru menjawab salam dan menyapa kemudian menanyakan keadaan siswa sambil memeriksa kehadiran siswa.
3. Setelah mengabsensi, Guru seni budaya memberikan arahan dan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan kegiatan sebelumnya.
4. Memberikan motivasi terhadap siswa agar persepsi siswa terhadap tari mendapatkan respon yang baik.

b. Kegiatan Inti

Dalam pertemuan ketiga ini, guru seni budaya memberikan sedikit arahan kepada siswa lalu guru mengintruksikan siswa untuk melakukan ragam gerak I, II dan III dalam tari zapin pecah 12 dan guru seni budaya menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* dan metode demonstrasi, yakni memperhatikan dan mengamati siswa saat mempraktekkan ragam gerak tari zapin pecah 12

ditempat duduk masing-masing. Setelah itu guru melakukan beberapa langkah, diantaranya :

Langkah 1 : Guru mengajak berkolaboratif dengan kelompok dan guru mengajarkan ragam gerak tari zapin pecah 12 di mulai dari gerakan sembah tiga atau pecah satu terlebih dahulu.

Langkah 2 : Guru melakukan latihan sendiri dan siswa akan belajar menari dengan melakukan latihan latihan yang ditinjau oleh guru.

Langkah 3 : Guru mulai melakukan perlibatan seluruh organ tubuh untuk melakukan praktek tari zapin pecah 12 dengan mengintruksikan kepada siswa untuk memperagakan tari dengan arahan dari guru.

Langkah 4 : siswa belajar praktek dari gerakan pertama sampai selesai, kemudian guru dan siswa sama sama melakukan pemecahan masalah pada kesulitan dalam gerak tari zapin pecah 12 dengan mengulang kembali tari zapin pecah 12 tersebut.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari, yakni tari zapin pecah 12 dari ragam pertama sampai slesai.
2. Sebelum guru menutup pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa tentang materi yang dipelajari dan akan dipraktekkan kembali pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa berupa pujian bagi siswa yang aktif, kreatif, dan disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Berdoa dan salam

Hasil pengamatan penulis pada pertemuan ketiga ini, dapat disimpulkan bahwa didalam kelas keadaan agak ribut karena siswa sudah mulai mempraktekkan gerakan tari zapin pecah 12 dengan kelompok yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Fara Dila selaku guru seni budaya SMA Negeri 3 Tapung yaitu, tentang langkah-langkah yang dilakukan pada pertemuan ketiga pembelajaran tari zapin pecah 12 sebagai berikut :

Dalam pertemuan ketiga saya melakukan beberapa langkah dalam pembelajaran berdasarkan demonstrasi yaitu melibatkan seluruh tubuh atau fisik untuk melakukan gerakan tari, mendengarkan arahan guru, menyimak video tari di depan kelas, kemudian siswa akan mengandalkan kemampuan untuk berfikir atau merenung dalam kesulitan memperagakan tari, selanjutnya saya mengarahkan siswa, kemudian saya juga membagi siswa berdasarkan kelompok dan berkolaboratif dengan kelompok yang berbeda, kemudian saya mengajak siswa latihan dengan menemukan sendiri tentang materi yang dipelajari dengan latihan-latihan kembali, dan juga memecahkan masalah dalam belajar tari adalah sangat penting supaya bisa mengetahui dimana letak kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar, setelah itu saya melakukan tanya jawab atau memecahkan masalah yang ada tentang bagian mana yang dianggap sulit dan tentang keseluruhan materi yang dipelajari pada pertemuan ini (Hasil Wawancara, 29 Juli 2019).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Fara Dila guru seni budaya SMA Negeri 3 Tapung yaitu, tentang proses evaluasi dilakukan pada pembelajaran tari zapin pecah 12 sebagai berikut :

Memberikan evaluasi disini sangat berfungsi untuk mengetahui sampai dimana siswa dapat mencapai kriteria aspek efektif. Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil belajar dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan diskusi dan tanya jawab. Aspek Psikomotorik: komponen yang dinilai adalah keterampilan, ketepatan dan kecepatan dalam bergerak ragam tar zapin pecah 12. Aspek Kognitif: Komponen yang dinilai saat siswa mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru pada tes lisan, ragam tari zapin pecah 12. Aspek Efektif : Kemudian evaluasi disini berguna untuk mengukur kemampuan siswa dalam menarikan tari zapin pecah 12 (Hasil wawancara, 29 Juli 2019).





(Gambar 4 : praktek tari zapin pecah 12, tanggal 29 Juli 2019)

Lalu guru mengarahkan siswa dengan memberi motivasi, yang berfungsi agar siswa memiliki kemampuan dalam menguasai materi yang dipelajari dengan baik. Sesuai dengan Kurikulum, Silabus dan RPP disetiap mengakhiri materi guru mengevaluasi hasil belajar siswa dari sanalah kita melihat kesuksesan belajar siswa (Hasil Wawancara 29 Juli 2019).

Penulis melakukan wawancara dengan Fara Dila guru seni budaya SMA Negeri 3 Tapung yaitu, tentang penilaian pada pembelajaran tari zapin pecah 12 sebagai berikut :

Saya mengambil penilaian dalam 3 hal yakni Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik yang terdiri dari :

a. Aspek Efektif

Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil belajar dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan diskusi tanya jawab.



b. Aspek Psikomotorik

Komponen yang dinilai adalah keterampilan, ketepatan dan kecepatan dalam bergerak tari zapin pecah 12.

c. Aspek Kognitif

Komponen yang dinilai saat siswa mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru pada tes lisan, dan ragam tari zapin pecah 12.

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Ketiga**

**Nilai Kelompok I**

**Nama : Sulistia, Suharni, Sari, Retno, Putri, Riki, M. Thariq**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 5 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar kelompok 1**

| No | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |     |    |   |   |
|----|-----------------------------------|--------------------|-----|----|---|---|
|    |                                   | 1                  | 2   | 3  | 4 | 5 |
| 1  | <b>Efektif</b>                    |                    |     |    |   |   |
|    | - Keberanian                      |                    | 70  |    |   |   |
|    | - Kejujuran                       |                    | 70  |    |   |   |
|    | - Kerjasama                       |                    |     | 75 |   |   |
|    | - Keaktifan                       |                    | 73  |    |   |   |
| 2  | <b>Psikomotorik</b>               |                    |     |    |   |   |
|    | - Keterampilan                    |                    | 68  |    |   |   |
|    | - Ketepatan                       |                    | 65  |    |   |   |
|    | - Kecepatan                       |                    | 65  |    |   |   |
| 3  | <b>Kognitif</b>                   |                    |     |    |   |   |
|    | - Tes Lisan                       |                    | 70  |    |   |   |
|    | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    | 70  |    |   |   |
|    | <b>Jumlah</b>                     |                    | 551 | 75 |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 = 55-60 (Sangat Kurang)

2 = 65-70 (Kurang)

3 = 75-80 (Cukup)

4 = 81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Ketiga**

**Nilai Kelompok II**

**Nama : Rafli, Nandini, M. Arif, Naila, Neyda, Meri, Nelvi**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 6 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar kelompok 2**

| No | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |     |   |   |   |
|----|-----------------------------------|--------------------|-----|---|---|---|
| 1  | Efektif                           | 1                  | 2   | 3 | 4 | 5 |
|    | - Keberanian                      |                    | 68  |   |   |   |
|    | - Kejujuran                       |                    | 70  |   |   |   |
|    | - Kerjasama                       |                    | 72  |   |   |   |
|    | - Keaktifan                       |                    | 66  |   |   |   |
| 2  | Psikomotorik                      |                    |     |   |   |   |
|    | - Keterampilan                    |                    | 70  |   |   |   |
|    | - Ketepatan                       |                    | 68  |   |   |   |
|    | - Kecepatan                       |                    | 68  |   |   |   |
| 3  | Kognitif                          |                    |     |   |   |   |
|    | - Tes Lisan                       |                    | 70  |   |   |   |
|    | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    | 70  |   |   |   |
|    | <b>Jumlah</b>                     |                    | 622 |   |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 = 55-60 (Sangat Kurang)

2 = 65-70 (Kurang)

3 = 75-80 (Cukup)

4 = 81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Ketiga**

**Nilai Kelompok III**

**Nama : M. Ridho, Wahyu, Maya, Tweni, Tarikatus, Yesi, Weny**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 7 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 3**

| No | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |     |   |   |   |
|----|-----------------------------------|--------------------|-----|---|---|---|
| 1  | Efektif                           | 1                  | 2   | 3 | 4 | 5 |
|    | - Keberanian                      |                    | 65  |   |   |   |
|    | - Kejujuran                       |                    | 67  |   |   |   |
|    | - Kerjasama                       |                    | 71  |   |   |   |
|    | - Keaktifan                       |                    | 69  |   |   |   |
| 2  | Psikomotorik                      |                    |     |   |   |   |
|    | - Keterampilan                    |                    | 68  |   |   |   |
|    | - Ketepatan                       |                    | 69  |   |   |   |
|    | - Kecepatan                       |                    | 69  |   |   |   |
| 3  | Kognitif                          |                    |     |   |   |   |
|    | - Tes Lisan                       |                    | 70  |   |   |   |
|    | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    | 70  |   |   |   |
|    | <b>Jumlah</b>                     |                    | 618 |   |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 = 55-60 (Sangat Kurang)

2 = 65-70 (Kurang)

3 = 75-80 (Cukup)

4 = 81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Ketiga**

**Nilai Kelompok IV**

**Nama : Ainaya, Amelia, Anisa, Dwi, Ema, Arham, Fadlan**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 8 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 4**

| No | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |     |   |   |   |
|----|-----------------------------------|--------------------|-----|---|---|---|
| 1  | Efektif                           | 1                  | 2   | 3 | 4 | 5 |
|    | - Keberanian                      |                    | 66  |   |   |   |
|    | - Kejujuran                       |                    | 65  |   |   |   |
|    | - Kerjasama                       |                    | 69  |   |   |   |
|    | - Keaktifan                       |                    | 69  |   |   |   |
| 2  | Psikomotorik                      |                    |     |   |   |   |
|    | - Keterampilan                    |                    | 69  |   |   |   |
|    | - Ketepatan                       |                    | 69  |   |   |   |
|    | - Kecepatan                       |                    | 69  |   |   |   |
| 3  | Kognitif                          |                    |     |   |   |   |
|    | - Tes Lisan                       |                    | 70  |   |   |   |
|    | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    | 70  |   |   |   |
|    | <b>Jumlah</b>                     |                    | 616 |   |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung



Keterangan :

1 = 55-60 (Sangat Kurang)

2 = 65-70 (Kurang)

3 = 75-80 (Cukup)

4 = 81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Ketiga**

**Nilai Kelompok V**

**Nama : Fara, Feby, Iqbal, James, Lutfi, M. Hakim**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 9 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 5**

| No | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |     |   |   |   |
|----|-----------------------------------|--------------------|-----|---|---|---|
| 1  | Efektif                           | 1                  | 2   | 3 | 4 | 5 |
|    | - Keberanian                      |                    | 65  |   |   |   |
|    | - Kejujuran                       |                    | 65  |   |   |   |
|    | - Kerjasama                       |                    | 69  |   |   |   |
|    | - Keaktifan                       |                    | 67  |   |   |   |
| 2  | Psikomotorik                      |                    |     |   |   |   |
|    | - Keterampilan                    |                    | 70  |   |   |   |
|    | - Ketepatan                       |                    | 69  |   |   |   |
|    | - Kecepatan                       |                    | 69  |   |   |   |
| 3  | Kognitif                          |                    |     |   |   |   |
|    | - Tes Lisan                       |                    | 70  |   |   |   |
|    | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    | 70  |   |   |   |
|    | <b>Jumlah</b>                     |                    | 614 |   |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 = 55-60 (Sangat Kurang)

2 = 65-70 (Kurang)

3 = 75-80 (Cukup)

4 = 81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)

Hasil pengamatan penulis pada pertemuan ketiga ini, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel diatas dapat dilihat guru melakukan penilaian selama proses dan sesudah pembelajaran. Dalam melakukan praktek, masing-masing siswa tiap kelompok belum begitu sempurna menguasai semua gerakan tari zapin pecah 12 karena masih dalam tahap penyampaian. Sehingga penilaian siswa tiap-tiap kelompok disemua aspek masih rata-rata kurang. Namun ada juga sebagian siswa yang mendapatkan nilai cukup dari aspek yang berbeda. Walaupun begitu siswa tetap semangat dan termotivasi dalam melakukan setiap gerakan.

#### **4.2.4 Pertemuan Keempat Penyampaian Pembelajaran Seni Tari Zapin**

##### **Pecah 12 Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Tapung**

Berdasarkan hasil observasi penulis dalam pertemuan keempat pada tanggal 5 Agustus 2019, guru seni budaya mengajarkan ragam IV, V, dan VI gerak tari zapin pecah 12 sama seperti pertemuan sebelumnya. Gerak ini diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* dan

metode demonstrasi, dimana guru menjelaskan gerak tersebut dan siswa mempraktekkannya didepan kelas.

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengintruksikan ketua kelas untuk menyiapkan teman-temannya untuk berdo'a dan salam.
2. Guru menjawab salam dan mempersilahkan siswa duduk dikursinya masing-masing.
3. Kemudian guru menyapa dan menanyakan keadaan siswa sambil memeriksa kehadiran siswa, setelah guru mengabsen siswa guru mengulang kembali materi minggu lalu agar siswa bisa mengingat kembali tentang apa-apa yang didapat pada pertemuan sebelumnya supaya lebih diterapkan dengan baik pada sasaran belajar tari zapin pecah 12, lalu guru memerintahkan siswa bergegas kelapangan untuk belajar praktek tari zapin pecah 12 tersebut.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan belajar pertemuan keempat adalah tahapan praktek ragam gerak III dan IV atau biasa disebut pecah tengah dalam tari zapin pecah 12, seperti pertemuan sebelumnya gerak ini diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi, dimana guru mengamati gerakan siswa tersebut.

c. Kegiatan Penutup

- a. Setelah guru melakukan beberapa langkah-langkah dalam kegiatan belajar guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari pada pertemuan ini yaitu tahapan praktek tari zapin pecah 12, dan akan menginformasikan bahwa materi pada minggu depan masih lanjutan ragam IV tari zapin pecah 12.
- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan pujian dan dorongan kreatif agar lebih menguasai tari zapin pecah 12 dengan baik.

c. Berdo'a dan Salam

Dari hasil pengamatan penulis, dapat disimpulkan pada pertemuan keempat ini siswa sangat semangat dan termotivasi mengikuti pembelajaran tari zapin pecah 12.

Penulis melakukan wawancara kepada Fara Dila selaku guru seni budaya SMA Negeri 3 Tapung tentang penilaian yang diambil, maka jawabannya adalah : Saya mengambil penilaian dalam 3 hal yakni Kognitif, Efektif, dan Psikomotorik yang terdiri dari :

a. Aspek Efektif

Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil belajar dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan diskusi dan tanya jawab.



b. Aspek Psikomotorik

Komponen yang dinilai adalah keterampilan, ketepatan dan kecepatan dalam gerak ragam tari zapin pecah 12.

c. Aspek Kognitif

Komponen yang dinilai saat siswa mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru pada tes lisan, ragam tari zapin pecah 12.

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Keempat**

**Nilai Kelompok I**

**Nama : Sulistia, Surahni, Sari, Retno, Putri, Riki, M. Thariq**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel10 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok1**

| No       | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |     |     |   |   |
|----------|-----------------------------------|--------------------|-----|-----|---|---|
|          |                                   | 1                  | 2   | 3   | 4 | 5 |
| <b>1</b> | <b>Efektif</b>                    |                    |     |     |   |   |
|          | - Keberanian                      |                    |     | 75  |   |   |
|          | - Kejujuran                       |                    | 70  |     |   |   |
|          | - Kerjasama                       |                    |     | 75  |   |   |
|          | - Keaktifan                       |                    | 73  |     |   |   |
| <b>2</b> | <b>Psikomotorik</b>               |                    |     |     |   |   |
|          | - Keterampilan                    |                    | 74  |     |   |   |
|          | - Ketepatan                       |                    | 72  |     |   |   |
|          | - Kecepatan                       |                    | 70  |     |   |   |
| <b>3</b> | <b>Kognitif</b>                   |                    |     |     |   |   |
|          | - Tes Lisan                       |                    | 72  |     |   |   |
|          | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    | 72  |     |   |   |
|          | <b>Jumlah</b>                     |                    | 503 | 150 |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 = 55-60 (Sangat Kurang)

2 = 65-70 (Kurang)

3 = 75-80 (Cukup)

4 = 81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Keempat**

**Nilai Kelompok II**

**Nama : Rafli, Nandini, M. Arif, Naila, Neyda, Meri, Nelvi**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 11 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 2**

| No | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |     |     |   |   |
|----|-----------------------------------|--------------------|-----|-----|---|---|
| 1  | Efektif                           | 1                  | 2   | 3   | 4 | 5 |
|    | - Keberanian                      |                    | 70  |     |   |   |
|    | - Kejujuran                       |                    |     | 75  |   |   |
|    | - Kerjasama                       |                    |     | 75  |   |   |
|    | - Keaktifan                       |                    | 70  |     |   |   |
| 2  | Psikomotorik                      |                    |     |     |   |   |
|    | - Keterampilan                    |                    | 73  |     |   |   |
|    | - Ketepatan                       |                    | 70  |     |   |   |
|    | - Kecepatan                       |                    | 70  |     |   |   |
| 3  | Kognitif                          |                    |     |     |   |   |
|    | - Tes Lisan                       |                    | 72  |     |   |   |
|    | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    | 72  |     |   |   |
|    | <b>Jumlah</b>                     |                    | 497 | 150 |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 =55-60 (Sangat Kurang)

2 = 65-70 (Kurang)

3 =75-80 (Cukup)

4 = 81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Keempat**

**Nilai Kelompok III**

**Nama : M. Ridho, Wahyu, Maya, Tweni, Tarikatus, Yesi, Weny**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 12 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 3**

| No | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |     |    |   |   |
|----|-----------------------------------|--------------------|-----|----|---|---|
|    |                                   | 1                  | 2   | 3  | 4 | 5 |
| 1  | <b>Efektif</b>                    |                    |     |    |   |   |
|    | - Keberanian                      |                    | 70  |    |   |   |
|    | - Kejujuran                       |                    | 70  |    |   |   |
|    | - Kerjasama                       |                    |     | 75 |   |   |
|    | - Keaktifan                       |                    | 72  |    |   |   |
| 2  | <b>Psikomotorik</b>               |                    |     |    |   |   |
|    | - Keterampilan                    |                    | 70  |    |   |   |
|    | - Ketepatan                       |                    | 72  |    |   |   |
|    | - Kecepatan                       |                    | 72  |    |   |   |
| 3  | <b>Kognitif</b>                   |                    |     |    |   |   |
|    | - Tes Lisan                       |                    | 72  |    |   |   |
|    | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    | 72  |    |   |   |
|    | <b>Jumlah</b>                     |                    | 570 | 75 |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 = 55-60 (Sangat Kurang)

2 = 65-70 (Kurang)

3 = 75-80 (Cukup)

4 = 81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Keempat**

**Nilai Kelompok IV**

**Nama : Ainaya, Amelia, Anisa, Dwi, Ema, Arham, Fadlan**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 13 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 4**

| No | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |     |   |   |   |
|----|-----------------------------------|--------------------|-----|---|---|---|
| 1  | Efektif                           | 1                  | 2   | 3 | 4 | 5 |
|    | - Keberanian                      |                    | 70  |   |   |   |
|    | - Kejujuran                       |                    | 73  |   |   |   |
|    | - Kerjasama                       |                    | 73  |   |   |   |
|    | - Keaktifan                       |                    | 70  |   |   |   |
| 2  | Psikomotorik                      |                    |     |   |   |   |
|    | - Keterampilan                    |                    | 72  |   |   |   |
|    | - Ketepatan                       |                    | 70  |   |   |   |
|    | - Kecepatan                       |                    | 70  |   |   |   |
| 3  | Kognitif                          |                    |     |   |   |   |
|    | - Tes Lisan                       |                    | 72  |   |   |   |
|    | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    | 72  |   |   |   |
|    | <b>Jumlah</b>                     |                    | 642 |   |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung



Keterangan :

1 =55-60 (Sangat Kurang)

2 =65-70 (Kurang)

3 =75-80 (Cukup)

4 = 81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Keempat**

**Nilai Kelompok V**

**Nama : Fara, Feby, Iqbal, James, Lutfi, M. Hakim**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 14 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 5**

| No | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |     |   |   |   |
|----|-----------------------------------|--------------------|-----|---|---|---|
| 1  | Efektif                           | 1                  | 2   | 3 | 4 | 5 |
|    | - Keberanian                      |                    | 70  |   |   |   |
|    | - Kejujuran                       |                    | 73  |   |   |   |
|    | - Kerjasama                       |                    | 72  |   |   |   |
|    | - Keaktifan                       |                    | 70  |   |   |   |
| 2  | Psikomotorik                      |                    |     |   |   |   |
|    | - Keterampilan                    |                    | 73  |   |   |   |
|    | - Ketepatan                       |                    | 70  |   |   |   |
|    | - Kecepatan                       |                    | 70  |   |   |   |
| 3  | Kognitif                          |                    |     |   |   |   |
|    | - Tes Lisan                       |                    | 72  |   |   |   |
|    | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    | 72  |   |   |   |
|    | <b>Jumlah</b>                     |                    | 642 |   |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 = 55-60 (Sangat Kurang)

2 = 65-70 (Kurang)

3 = 75-80 (Cukup)

4 = 81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)

Hasil pengamatan penulis pada pertemuan keempat ini, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa guru melakukan penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran. Pada praktek kali ini siswa tetap semangat dalam melakukan setiap gerakan tari zapin pecah 12, hingga nampak kemajuan siswa dalam praktek pertemuan ini. Aspek penilaian tiap-tiap kelompok masih dalam kriteria kurang.



(Gambar 5 : praktek tari zapin pecah 12, tanggal 05 Agustus 2019)



(Gambar 6 : praktek tari zapin pecah 12, tanggal 05 Agustus 2019)

#### **4.2.5 Pertemuan Kelima Penyampaian Pembelajaran Tari Zapin Pecah 12**

##### **Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Tapung**

Berdasarkan hasil observasi penulis dalam pertemuan kelima pada tanggal 12 Agustus 2019 dalam kegiatan praktek ragam VII, VIII, IX tari zapin pecah 12 guru melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar dan untuk lebih jelasnya penulis memaparkan sebagai berikut :

##### **a. Kegiatan Awal**

1. Guru mengintruksikan ketua kelas untuk mneyiapkan teman-temannya untuk berdoa dan salam.
2. Guru menjawab salam dan mempersilahkan siswa duduk sambil memeriksa kehadiran siswa.



3. Setelah itu guru menyapa dan menanyakan keadaan siswa sambil memeriksa kehadiran siswa, setelah guru mengabsen kehadiran siswa guru mengulang kembali materi minggu lalu agar siswa bisa mengingat kembali tentang apa-apa yang di dapat pada pertemuan sebelumnya supaya lebih diterapkan dengan baik pada sasaran belajar tari zapin pecah 12, kemudian guru memerintahkan siswa bergegas kelapangan untuk belajar praktek tari zapin pecah 12.

b. Kegiatan Inti

Dalam pertemuan kelima ini, ragam gerak ke VII, VIII, dan IX yang diajarkan oleh guru seni budaya merupakan sambungan dari ragam gerak ke IV. Gerak ini harus dipelajari oleh siswa, oleh sebab itu guru seni budaya menjelaskan ragam gerak tersebut masih dengan menggunakan metode demonstrasi dimana mengganti ragam gerak tersebut yang langsung dipraktekkan siswa didepan kelas.

c. Kegiatan Penutup

1. Setelah guru melakukan beberapa langkah-langkah dalam kegiatan belajar guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari pada pertemuan ini yaitu tahapan praktek tari zapin pecah 12, dan akan menginformasikan bahwa materi pada minggu depan masih lanjutan praktek ragam tari zapin pecah 12 dan penguatan sasaran tujuan belajar yang ingin dicapai dengan baik.



2. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan pujian dan dorongan kreatif agar lebih menguasai tari zapin pecah 12 dengan baik.

### 3. Berdo'a dan Salam

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan kelima ini siswa sangat semangat dan termotivasi mengikuti pembelajaran tari zapin pecah 12.

Penulis juga melakukan wawancara dengan Fara Dila guru seni budaya SMA Negeri 3 Tapung yaitu, tentang penilaian pada pembelajaran tari zapin pecah 12 sebagai berikut : Saya mengambil penilaian dalam 3 hal yakni, Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik yang terdiri dari :

#### a. Aspek Afektif

Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil belajar dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan diskusi dan tanya jawab.

#### b. Aspek Psikomotorik

Komponen yang dinilai adalah keterampilan, ketepatan, dan kecepatan dalam gerak tari zapin pecah 12.

#### c. Aspek Kognitif

Komponen yang dinilai saat siswa mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru pada tes lisan, dan ragam tari zapin pecah 12.

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Kelima**

**Nilai Kelompok I**

**Nama : Sulistia, Surahni, Sari, Retno, Putri, Riki, M. Thariq**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 15 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 1**

| No | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |   |     |   |   |
|----|-----------------------------------|--------------------|---|-----|---|---|
|    |                                   | 1                  | 2 | 3   | 4 | 5 |
| 1  | <b>Efektif</b>                    |                    |   |     |   |   |
|    | - Keberanian                      |                    |   | 77  |   |   |
|    | - Kejujuran                       |                    |   | 75  |   |   |
|    | - Kerjasama                       |                    |   | 78  |   |   |
|    | - Keaktifan                       |                    |   | 75  |   |   |
| 2  | <b>Psikomotorik</b>               |                    |   |     |   |   |
|    | - Keterampilan                    |                    |   | 76  |   |   |
|    | - Ketepatan                       |                    |   | 76  |   |   |
|    | - Kecepatan                       |                    |   | 76  |   |   |
| 3  | <b>Kognitif</b>                   |                    |   |     |   |   |
|    | - Tes Lisan                       |                    |   | 75  |   |   |
|    | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    |   | 75  |   |   |
|    | <b>Jumlah</b>                     |                    |   | 683 |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 = 55-60 (Sangat Kurang)

2 = 65-70 (Kurang)

3 = 75-80 (Cukup)

4 =81-90 (Baik)

5 =91-100 (Sangat Baik)

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Kelima**

**Nilai Kelompok II**

**Nama : Rafli, Nandini, M. Arif, Naila, Neyda, Meri, Nelvi**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 16 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 2**

| No       | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |   |     |   |   |
|----------|-----------------------------------|--------------------|---|-----|---|---|
|          |                                   | 1                  | 2 | 3   | 4 | 5 |
| <b>1</b> | <b>Efektif</b>                    |                    |   |     |   |   |
|          | - Keberanian                      |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Kejujuran                       |                    |   | 78  |   |   |
|          | - Kerjasama                       |                    |   | 79  |   |   |
|          | - Keaktifan                       |                    |   | 76  |   |   |
| <b>2</b> | <b>Psikomotorik</b>               |                    |   |     |   |   |
|          | - Keterampilan                    |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Ketepatan                       |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Kecepatan                       |                    |   | 77  |   |   |
| <b>3</b> | <b>Kognitif</b>                   |                    |   |     |   |   |
|          | - Tes Lisan                       |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    |   | 75  |   |   |
|          | <b>Jumlah</b>                     |                    |   | 685 |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 =55-60 (Sangat Kurang)

2 = 65-70 (Kurang)

3 =75-80 (Cukup)

4 =81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Kelima**

**Nilai Kelompok III**

**Nama : M. Ridho, Wahyu, Maya, Tweni, Tarikatus, Yesi, Weny**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 17 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 3**

| No       | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |   |     |   |   |
|----------|-----------------------------------|--------------------|---|-----|---|---|
|          |                                   | 1                  | 2 | 3   | 4 | 5 |
| <b>1</b> | <b>Efektif</b>                    |                    |   |     |   |   |
|          | - Keberanian                      |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Kejujuran                       |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Kerjasama                       |                    |   | 79  |   |   |
|          | - Keaktifan                       |                    |   | 76  |   |   |
| <b>2</b> | <b>Psikomotorik</b>               |                    |   |     |   |   |
|          | - Keterampilan                    |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Ketepatan                       |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Kecepatan                       |                    |   | 77  |   |   |
| <b>3</b> | <b>Kognitif</b>                   |                    |   |     |   |   |
|          | - Tes Lisan                       |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    |   | 75  |   |   |
|          | <b>Jumlah</b>                     |                    |   | 682 |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 = 55-60 (Sangat Kurang)

2 = 65-70 (Kurang)

3 = 75-80 (Cukup)

4 = 81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)



**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Kelima**

**Nilai Kelompok IV**

**Nama : Ainaya, Amelia, Anisa, Dwi, Ema, Arham, Fadlan**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 18 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 4**

| No       | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |   |     |   |   |
|----------|-----------------------------------|--------------------|---|-----|---|---|
|          |                                   | 1                  | 2 | 3   | 4 | 5 |
| <b>1</b> | <b>Efektif</b>                    |                    |   |     |   |   |
|          | - Keberanian                      |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Kejujuran                       |                    |   | 76  |   |   |
|          | - Kerjasama                       |                    |   | 77  |   |   |
|          | - Keaktifan                       |                    |   | 75  |   |   |
| <b>2</b> | <b>Psikomotorik</b>               |                    |   |     |   |   |
|          | - Keterampilan                    |                    |   | 77  |   |   |
|          | - Ketepatan                       |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Kecepatan                       |                    |   | 75  |   |   |
| <b>3</b> | <b>Kognitif</b>                   |                    |   |     |   |   |
|          | - Tes Lisan                       |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    |   | 75  |   |   |
|          | <b>Jumlah</b>                     |                    |   | 680 |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 = 55-60 (Sangat Kurang)

2 =65-70 (Kurang)

3 =75-80 (Cukup)

4 =81-90 (Baik)

5 =91-100 (Sangat Baik)

## Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Kelima

### Nilai Kelompok V

Nama : Fara, Feby, Iqbal, James, Lutfi, M. Hakim

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 19 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 5**

| No | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |   |     |   |   |
|----|-----------------------------------|--------------------|---|-----|---|---|
|    |                                   | 1                  | 2 | 3   | 4 | 5 |
| 1  | <b>Efektif</b>                    |                    |   |     |   |   |
|    | - Keberanian                      |                    |   | 75  |   |   |
|    | - Kejujuran                       |                    |   | 76  |   |   |
|    | - Kerjasama                       |                    |   | 76  |   |   |
|    | - Keaktifan                       |                    |   | 77  |   |   |
| 2  | <b>Psikomotorik</b>               |                    |   |     |   |   |
|    | - Keterampilan                    |                    |   | 75  |   |   |
|    | - Ketepatan                       |                    |   | 75  |   |   |
|    | - Kecepatan                       |                    |   | 76  |   |   |
| 3  | <b>Kognitif</b>                   |                    |   |     |   |   |
|    | - Tes Lisan                       |                    |   | 75  |   |   |
|    | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    |   | 75  |   |   |
|    | <b>Jumlah</b>                     |                    |   | 680 |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 = 55-60 (Sangat Kurang)

2 = 65-70 (Kurang)

3 = 75-80 (Cukup)

4 = 81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)

Hasil pengamatan penulis pada pertemuan kelima ini, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel diatas dapat dilihat guru melakukan penilaian selama proses dan sesudah pembelajaran. Pada praktek kali ini siswa tetap bersemangat,, kreatif, dan inovatif dalam melakukan setiap gerakan tari zapin pecah 12. Aspek penilaian tiap kelompok dalam kriteria penilaian ini cukup.



(Gambar 7: praktek tari zapin pecah 12, tanggal 12 Agustus 2019)

#### **4.2.6 Pertemuan Keenam Penyampaian Pembelajaran Tari Zapin Pecah 12**

##### **Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Tapung**

Berdasarkan hasil observasi penulis dalam pertemuan keenam pada tanggal 19 Agustus 2019, guru seni budaya dalam kegiatan praktek ragam yaitu ragam X,XI dan XII tari zapin pecah 12 dengan menggunakan metode tutor sebaya dan demonstrasi, guru ini melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar dan untuk lebih jelasnya penulis memaparkan sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal.

1. Guru mengintruksikan ketua kelas untuk menyapkan teman-temannya untuk berdo'a dan salam.
2. Guru menjawab salam dan mempersilahkan siswa duduk dikursinya masing-masing.

b. Kegiatan Inti

Dalam pertemuan keenam ini, guru seni budaya memberikan 3 ragam gerak ke X, XI, dan XII sekaligus yang ada didalam tarizapin pecah 12 tersebut. Alasan mengapa guru seni budaya langsung memberikan tiga ragam gerak sekaligus, karna ragam gerak tersebut merupakan ogerakan terakhir yang ada dalam tari zapin pecah 12.

c. Kegiatan Penutup

1. Setelah guru melakukan beberapa langkah-langkah dalam kegiatan belajar guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari pada pertemuan ini yaitu tahapan praktek tari zapin pecah 12, dan akan menginformasikan bahwa materi pada minggu depan masih lanjutan praktek ragam tari zapin pecah 12 dan penguatan sasaran tujuan belajar yang ingin dicapai dengan baik.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan pujian dan dorongan kreatif agar lebih menguasai tari zapin pecah 12 dengan baik.



### 3. Berdo'a dan Salam

Dari hasil pengamatan penulis, dapat disimpulkan pada pertemuan keenam ini siswa menggabungkan keiga ragam gerak dan semangat mempraktekkan setiap ragam gerak tari zapin pecah 12.

Penulis melakukan wawancara dengan Fara Dila guru Seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung yitu, tentang penilaian pada pembelajaran tari zapin pecah 12 sebagai berikut : Saya mengambil penilaian dalam 3 hal yakni, Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.

#### 1. Aspek Afektif

Komponen yang dinilai meliputi keberanian, kejujuran, kerjasama, keaktifan, kemampuan mengkomunikasikan hasil belajar dan kepedulian pada lingkungan. Penilaian ini dilakukan saat siswa melakukan diskusi dan tanya jawab.

#### 2. Aspek Psikomotorik

Komponen yang dinilai adalah keterampilan, ketepatan, dan kecepatan dalam bergerak tari zapin pecah 12.

#### 3. Aspek Kognitif

Komponen yang dinilai saat siswa mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru pada tes lisan, dan ragam tari zapin pecah 12.

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Keenam**

**Nilai Kelompok I**

**Nama : Sulistia, Surahni, Sari, Retno, Putri, Riki, M. Thariq**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 20 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 1**

| No       | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |   |     |   |   |
|----------|-----------------------------------|--------------------|---|-----|---|---|
|          |                                   | 1                  | 2 | 3   | 4 | 5 |
| <b>1</b> | <b>Efektif</b>                    |                    |   |     |   |   |
|          | - Keberanian                      |                    |   | 79  |   |   |
|          | - Kejujuran                       |                    |   | 76  |   |   |
|          | - Kerjasama                       |                    |   | 78  |   |   |
|          | - Keaktifan                       |                    |   | 76  |   |   |
| <b>2</b> | <b>Psikomotorik</b>               |                    |   |     |   |   |
|          | - Keterampilan                    |                    |   | 78  |   |   |
|          | - Ketepatan                       |                    |   | 76  |   |   |
|          | - Kecepatan                       |                    |   | 80  |   |   |
| <b>3</b> | <b>Kognitif</b>                   |                    |   |     |   |   |
|          | - Tes Lisan                       |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    |   | 79  |   |   |
|          | <b>Jumlah</b>                     |                    |   | 772 |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 =55-60 (Sangat Kurang)

2 = 65-70 (Kurang)

3 =75-80 (Cukup )

4 = 81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Keenam**

**Nilai Kelompok II**

**Nama : Rafli, Nandini, M. Arif, Naila, Neyda, Meri, Nelvi**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 21 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 2**

| No       | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |   |     |   |   |
|----------|-----------------------------------|--------------------|---|-----|---|---|
|          |                                   | 1                  | 2 | 3   | 4 | 5 |
| <b>1</b> | <b>Efektif</b>                    |                    |   |     |   |   |
|          | - Keberanian                      |                    |   | 76  |   |   |
|          | - Kejujuran                       |                    |   | 79  |   |   |
|          | - Kerjasama                       |                    |   | 79  |   |   |
|          | - Keaktifan                       |                    |   | 77  |   |   |
| <b>2</b> | <b>Psikomotorik</b>               |                    |   |     |   |   |
|          | - Keterampilan                    |                    |   | 80  |   |   |
|          | - Ketepatan                       |                    |   | 76  |   |   |
|          | - Kecepatan                       |                    |   | 76  |   |   |
| <b>3</b> | <b>Kognitif</b>                   |                    |   |     |   |   |
|          | - Tes Lisan                       |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    |   | 79  |   |   |
|          | <b>Jumlah</b>                     |                    |   | 697 |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 = 55-60 (Sangat Kurang)

2 = 65-70 (Kurang)

3 = 75-80 (Cukup)

4 = 81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Keenam**

**Nilai Kelompok III**

**Nama : M. Ridho, Wahyu, Maya, Tweni, Tarikatus, Yesi, Weny**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 22 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 3**

| No       | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |   |     |   |   |
|----------|-----------------------------------|--------------------|---|-----|---|---|
|          |                                   | 1                  | 2 | 3   | 4 | 5 |
| <b>1</b> | <b>Efektif</b>                    |                    |   |     |   |   |
|          | - Keberanian                      |                    |   | 76  |   |   |
|          | - Kejujuran                       |                    |   | 77  |   |   |
|          | - Kerjasama                       |                    |   | 79  |   |   |
|          | - Keaktifan                       |                    |   | 79  |   |   |
| <b>2</b> | <b>Psikomotorik</b>               |                    |   |     |   |   |
|          | - Keterampilan                    |                    |   | 76  |   |   |
|          | - Ketepatan                       |                    |   | 80  |   |   |
|          | - Kecepatan                       |                    |   | 77  |   |   |
| <b>3</b> | <b>Kognitif</b>                   |                    |   |     |   |   |
|          | - Tes Lisan                       |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    |   | 79  |   |   |
|          | <b>Jumlah</b>                     |                    |   | 689 |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 = (Sangat Kurang)

2 = 65- 70 (Kurang)

3 = 75 80 (Cukup)

4 =81-90 (Baik)

5 =91-100 (Sangat Baik)



**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Keenam**

**Nilai Kelompok IV**

**Nama : Ainaya, Amelia, Anisa, Dwi, Ema, Arham, Fadlan**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 23 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 4**

| No       | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |   |     |   |   |
|----------|-----------------------------------|--------------------|---|-----|---|---|
|          |                                   | 1                  | 2 | 3   | 4 | 5 |
| <b>1</b> | <b>Efektif</b>                    |                    |   |     |   |   |
|          | - Keberanian                      |                    |   | 77  |   |   |
|          | - Kejujuran                       |                    |   | 78  |   |   |
|          | - Kerjasama                       |                    |   | 78  |   |   |
|          | - Keaktifan                       |                    |   | 76  |   |   |
| <b>2</b> | <b>Psikomotorik</b>               |                    |   |     |   |   |
|          | - Keterampilan                    |                    |   | 78  |   |   |
|          | - Ketepatan                       |                    |   | 80  |   |   |
|          | - Kecepatan                       |                    |   | 79  |   |   |
| <b>3</b> | <b>Kognitif</b>                   |                    |   |     |   |   |
|          | - Tes Lisan                       |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    |   | 79  |   |   |
|          | <b>Jumlah</b>                     |                    |   | 700 |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 =55-60 (Sangat Kurang)

2 =65-70 (Kurang)

3 =75-80 (Cukup)

4 = 81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)

**Nilai Uji Unjuk Kerja : Pertemuan Keenam**

**Nilai Kelompok V**

**Nama : Fara, Feby, Iqbal, James, Lutfi, M. Hakim**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Tabel 24 Penilaian Dalam Proses Belajar Dan Sesudah Belajar Kelompok 5**

| No       | Aspek Yang Dinilai                | Kriteria Penilaian |   |     |   |   |
|----------|-----------------------------------|--------------------|---|-----|---|---|
|          |                                   | 1                  | 2 | 3   | 4 | 5 |
| <b>1</b> | <b>Efektif</b>                    |                    |   |     |   |   |
|          | - Keberanian                      |                    |   | 76  |   |   |
|          | - Kejujuran                       |                    |   | 78  |   |   |
|          | - Kerjasama                       |                    |   | 80  |   |   |
|          | - Keaktifan                       |                    |   | 78  |   |   |
| <b>2</b> | <b>Psikomotorik</b>               |                    |   |     |   |   |
|          | - Keterampilan                    |                    |   | 77  |   |   |
|          | - Ketepatan                       |                    |   | 80  |   |   |
|          | - Kecepatan                       |                    |   | 77  |   |   |
| <b>3</b> | <b>Kognitif</b>                   |                    |   |     |   |   |
|          | - Tes Lisan                       |                    |   | 75  |   |   |
|          | - Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 |                    |   | 79  |   |   |
|          | <b>Jumlah</b>                     |                    |   | 700 |   |   |

Sumber Data : Guru seni Budaya SMA Negeri 3 Tapung

Keterangan :

1 = 55-60 (Sangat Kurang)

2 = 65-70 (Kurang)

3 = 75-80 (Cukup)

4 = 81-90 (Baik)

5 = 91-100 (Sangat Baik)

Hasil pengamatan penulis pada pertemuan keenam ini, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel diatas dapat dilihat guru melakukan penilaian selama proses dan sesudah pembelajaran. Pada praktek kali ini siswa tetap semangat, karena siswa telah menguasai setiap gerakan-gerakan tari zapi pecah 12. Aspek penilaian tiap-tiap kelompok dalam kriteria penilaian ini cukup..



(Gambar 8 : penilaian tari zapi pecah 12, tanggal 19 Agustus 2019)



(Gambar 9 : penilaian tari zapi pecah12, tanggal 29 Juli 2019)



#### **4.2.7 Pertemuan Ketujuh Pelatihan Dalam Pembelajaran Tari Zapin Pecah 12 Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Tapung**

Pelatihan merupakan tahap yang harus diberikan oleh seorang guru kepada para siswa dalam proses pembelajaran khususnya tari zapin pecah 12. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, guru seni budaya SMA Negeri 3 Tapung memberikan waktu untuk para siswa melakukan latihan agar para siswa lebih lancardalam menarikan tari zapin pecah 12 tersebut.

Penulis juga melakukan wawancara kepada guru seni budaya mengenai proses latihan, dan hasil wawancaranya adalah :

Saya mengintruksikan para siswa untuk melakukan latihan bersama teman-temannya, dengan demikian mereka dapat saling membantu dan mengingatkan disaat mereka belajar tari zapin pecah12. Namun bukan berarti saya lepas tangan dalam proses latihan tersebut, saya tetap melakukan pengawasan dan tetap membimbing siswa yang merasa kurang paham akan gerak yang ada dalam tari zapin pecah 12.sehingga dengan adanya bimbingan dari saya para siswa tetap berlatih sambil belajar gerakan yang ada pada tari zapin pecah 12 (Hasil Wawancara, 26 Agustus 2019).

Ternyata saat penulis melakukan observasi para siswa tidak hanya melakukan proses latihan saat pembelajaran berlangsung, namun para siswa juga melakukan latihan disaat jam istirahat. Mereka mempergunakan waktu yang ada untuk dapat berlatih bersama teman-teman mereka agar mereka dapat mengingat dan menghafal gerakan tari zapin pecah 12 tersebut.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara terhadap salah seorang siswa SMA Negeri 3 Tapung, mengenai latihan yang mereka lakukan dan beliau menjawab:

Kami sangat tertarik dalam pelajaran tari zapin pecah 12 ini, sehingga kami ingin mengausai tari zapin pecah 12 tersebut sampai akhir, untuk itu kami selalu berlatih dengan teman-teman yang lebih menguasai tari zapin pecah 12 agar kami



juga mampu untuk melakukan tarian tersebut, selain di sekolah kami melakukan latihan di rumah teman yang saling berdekatan dengan rumah saya (Hasil wawancara, 26 Agustus 2019).

Dari hasil wawancara tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan pada pertemuan ketujuh ini para siswa selalu melakukan latihan ragam gerak tari zapin pecah 12. Dan semua itu tidak terlepas dari guru seni budaya yang selalu membimbing, mengajarkan, dan ikut mempraktekkan serta mengamati siswa-siswi dalam proses latihan. Guru akan melakukan pembelajaran ekstra pada siswa yang belum menguasai gerakan, sehingga siswa dapat semaksimal mungkin melakukan gerakan tersebut.

Penulis juga melakukan wawancara terhadap salah satu siswa kelas X di SMA Negeri 3 Tapung. Apakah sudah bisa mempraktekkan tari zapin pecah 12 ? dan siswa tersebut menjawab : Ya, saya bisa mempraktekkan tari zapin pecah 12 sesuai dengan yang telah diajarkan oleh bu Fara Dilla dengan materi, teori dan praktek yang telah diajarkan, saya dan teman-teman juga sering berlatih ketika diluar jam sekolah agar semakin menguasai gerakan tari zapin pecah 12 tersebut



(Gambar 10 : penilaian tari zapin pecah12, tanggal 26 Agustus 2019)

#### **4.2.8 Pertemuan Kedelapan Penampilan Hasil Pembelajaran Tari Zapin Pecah 12 Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Tapung**

Penampilan hasil merupakan evaluasi yang dilakukan oleh guru seni budaya terhadap siswa dalam materi pembelajaran tari zapin pecah 12. Evaluasi ini dilakukan agar guru seni budaya dapat menilai siswa mana yang mampu menarikan tari zapin pecah 12 dengan baik. Tentunya dengan proses yang telah dilalui yakni setelah pelatihan yang mereka lakukan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, penampilan hasil atau evaluasi ini dilakukan pada penemuan terakhir atau pertemuan kedelapan dalam materi pembelajaran tari zapin pecah 12. Para siswa akan tampil secara berkelompok. Dalam penampilan hasil ini, guru seni budaya melihat empat hal yakni wiraga, wirama, wirasa, dan kekompakan dalam wiraga guru seni budaya melihat ragam gerak tari zapin pecah 12 yang mereka lakukan sesuai atau

tidaknya dengan apa yang telah diajarkan oleh guru seni budaya. Kemudian wirama guru seni budaya menilai tentang gerak dengan iringan musik yang mereka lakukan. Selanjutnya wirasa yaitu bagaimana mereka menghayati tarian tersebut dalam menarikan tari zapin pecah 12 yang mereka tampilkan. Serta yang terakhir yaitu kekompakan dimana siswa harus benar-benar serasi dalam menarikan tari zapin pecah 12.

Penulis melakukan wawancara dengan Fara Dila guru seni budaya SMA Negeri 3 Tapung yaitu, tentang penilaian pada pembelajaran tari zapin pecah 12 sebagai berikut :

Saya mengambil penilaian dalam 4 hal yakni Wiraga, Wirama, Wirasa, dan Kekompakan yang terdiri dari :

Keterangan skor nilai dan rentang nilai :

1. Wiraga (Ragam Gerak Tarik Zapin Pecah 12) = 25
2. Wirama (Gerak Dengan Syair/Lirik) = 25
3. Wirasa (Penghayatan Tari Zapin Pecah 12) = 30
4. Kekompakan (Keserasian Dalam Bergerak) = 20
5. Nilai 75 – 80 = Cukup Baik
6. Nilai 81 – 90 = Baik
7. Nilai 91 – 100 = Sangat Baik

**Tabel 25 Contoh Lembar Penilaian**

| No | Aspek yang dinilai | Kriteria Penilaian |   |   |   |   |
|----|--------------------|--------------------|---|---|---|---|
|    |                    | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Wiraga             |                    |   |   |   |   |
| 2  | Wirama             |                    |   |   |   |   |
| 3  | Wirasa             |                    |   |   |   |   |
| 4  | Kekompakan         |                    |   |   |   |   |
|    | <b>Jumlah</b>      |                    |   |   |   |   |

Disetujui Oleh,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Tapung

Guru Mata Pelajaran

**ALDELA S.Ag., M,Pd.I**  
**NIP.197406152008011025**

**Fara Dilla, S.Pd**



#### 4.2.9 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas X SMA Negeri 3 Tapung pada tanggal 22 Juli 2019 sampai 29 Agustus 2019 semester genap ganjil tahun ajaran 2019. Penelitian ini terdiri dari delapan kali pertemuan untuk KD Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi, pada indikator pencapaian kompetensi yaitu menyajikan atau menampilkan bentuk tari tradisi daerah setempat. Alokasi waktu peneliti ini dalam satu kali penemuan yaitu pada hari senin dengan alokasi 2x45 menit pada jam pelajaran.

Pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 Juli 2019, kemudian pertemuan ketiga pada tanggal 29 Juli 2019. Penemuan keempat dalam kegiatan proses penyampaian tari zapin pecah 12 pada tanggal 5 Agustus 2019 masih tentang penyampaian gerak terakhir yang ada dalam tari zapin pecah 12. 12 Agustus 2019 pertemuan kelima melanjutkan penyampaian tari zapin pecah 12. Pertemuan keenam 19 Agustus 2019 masih penyampaian gerak terakhir yang ada pada tari zapin pecah 12. Pertemuan ketujuh 26 Agustus 2019 para siswa diberikan kesempatan untuk berlatih bersama kelompoknya masing-masing kegiatan penilaian penampilan hasil tari zapin pecah 12. Penelitian ini dilakukan di ruang kelas dan lapangan SMA Negeri 3 Tapung. Pada proses belajar mengajar yaitu guru melakukan evaluasi kinerja terhadap siswa dan memberikan nilai kepada siswa berdasarkan kelompok. Dari penilaian Wiraga, Wirama, Wirasa, dan Kekompakan guru menerapkan pembelajaran dengan nilai mencapai di atas standar KKM yaitu 75-100. Hasil nilai ketuntasan siswa kelas X adalah sebagai berikut.

**Tabel 26 Penilaian Akhir**

**Nilai Akhir Kelompok**

**Nilai Kelompok I**

**Nama : Sulistia, Surahni, Sari, Retno, Putri, Riki, M. Thariq**

| No | Aspek yang dinilai | Kriteria Penilaian |    |    |    |    |
|----|--------------------|--------------------|----|----|----|----|
|    |                    | 1                  | 2  | 3  | 4  | 5  |
| 1  | Wiraga             | 21                 |    |    |    |    |
| 2  | Wirama             |                    | 20 |    |    |    |
| 3  | Wirasa             |                    |    | 20 |    |    |
| 4  | Kekompakan         |                    |    |    | 20 |    |
|    | <b>Jumlah</b>      |                    |    |    |    | 81 |

Keterangan skor nilai dan rentang nilai

1. Wiraga (Ragam Gerak Tarik Zapin Pecah 12) = 25
2. Wirama (Gerak Dengan Syair/Lirik) = 25
3. Wirasa (Penghayatan Tari Zapin Pecah 12) = 30
4. Kekompakan (Keserasian Dalam Bergerak) = 20
5. Nilai 75 – 80 = Cukup Baik
6. Nilai 81 – 90 = Baik
7. Nilai 91 – 100 = Sangat Baik

**Nilai Akhir Kelompok**

**Nilai Kelompok II**

**Nama : Rafli, Nandini, M. Arif, Naila, Neyda, Meri, Nelvi**

| No | Aspek yang dinilai | Kriteria Penilaian |    |    |    |    |
|----|--------------------|--------------------|----|----|----|----|
|    |                    | 1                  | 2  | 3  | 4  | 5  |
| 1  | Wiraga             | 22                 |    |    |    |    |
| 2  | Wirama             |                    | 19 |    |    |    |
| 3  | Wirasa             |                    |    | 20 |    |    |
| 4  | Kekompakan         |                    |    |    | 20 |    |
|    | <b>Jumlah</b>      |                    |    |    |    | 81 |

Keterangan skor nilai dan rentang nilai

1. Wiraga (Ragam Gerak Tarik Zapin Pecah 12) = 25
2. Wirama (Gerak Dengan Syair/Lirik) = 25
3. Wirasa (Penghayatan Tari Zapin Pecah 12) = 30
4. Kekompakan (Keserasian Dalam Bergerak) = 20
5. Nilai 75 – 80 = Cukup Baik
6. Nilai 81 – 90 = Baik
7. Nilai 91 – 100 = Sangat Baik

**Nilai Akhir Kelompok**

**Nilai Kelompok III**

**Nama : : M. Ridho, Wahyu, Maya, Tweni, Tarikatus, Yesi, Weny**

| No | Aspek yang dinilai | Kriteria Penilaian |    |    |    |    |
|----|--------------------|--------------------|----|----|----|----|
|    |                    | 1                  | 2  | 3  | 4  | 5  |
| 1  | Wiraga             | 22                 |    |    |    |    |
| 2  | Wirama             |                    | 19 |    |    |    |
| 3  | Wirasa             |                    |    | 19 |    |    |
| 4  | Kekompakan         |                    |    |    | 20 |    |
|    | <b>Jumlah</b>      |                    |    |    |    | 80 |

Keterangan skor nilai dan rentang nilai

1. Wiraga (Ragam Gerak Tarik Zapin Pecah 12) = 25
2. Wirama (Gerak Dengan Syair/Lirik) = 25
3. Wirasa (Penghayatan Tari Zapin Pecah 12) = 30
4. Kekompakan (Keserasian Dalam Bergerak) = 20
5. Nilai 75 – 80 = Cukup Baik
6. Nilai 81 – 90 = Baik
7. Nilai 91 – 100 = Sangat Baik



### Nilai Akhir Kelompok

#### Nilai Kelompok IV

Nama : Ainaya, Amelia, Anisa, Dwi, Ema, Arham, Fadlan

| No | Aspek yang dinilai | Kriteria Penilaian |    |    |    |    |
|----|--------------------|--------------------|----|----|----|----|
|    |                    | 1                  | 2  | 3  | 4  | 5  |
| 1  | Wiraga             | 20                 |    |    |    |    |
| 2  | Wirama             |                    | 20 |    |    |    |
| 3  | Wirasa             |                    |    | 20 |    |    |
| 4  | Kekompakan         |                    |    |    | 20 |    |
|    | <b>Jumlah</b>      |                    |    |    |    | 80 |

Keterangan skor nilai dan rentang nilai

1. Wiraga (Ragam Gerak Tarik Zapin Pecah 12) = 25
2. Wirama (Gerak Dengan Syair/Lirik) = 25
3. Wirasa (Penghayatan Tari Zapin Pecah 12) = 30
4. Kekompakan (Keserasian Dalam Bergerak) = 20
5. Nilai 75 – 80 = Cukup Baik
6. Nilai 81 – 90 = Baik
7. Nilai 91 – 100 = Sangat Baik

**Nilai Akhir Kelompok**

**Nilai Kelompok V**

**Nama : Fara, Feby, Iqbal, James, Lutfi, M. Hakim**

| No | Aspek yang dinilai | Kriteria Penilaian |    |    |    |    |
|----|--------------------|--------------------|----|----|----|----|
|    |                    | 1                  | 2  | 3  | 4  | 5  |
| 1  | Wiraga             | 20                 |    |    |    |    |
| 2  | Wirama             |                    | 20 |    |    |    |
| 3  | Wirasa             |                    |    | 20 |    |    |
| 4  | Kekompakan         |                    |    |    | 20 |    |
|    | <b>Jumlah</b>      |                    |    |    |    | 80 |

Keterangan skor nilai dan rentang nilai

1. Wiraga (Ragam Gerak Tarik Zapin Pecah 12) = 25
2. Wirama (Gerak Dengan Syair/Lirik) = 25
3. Wirasa (Penghayatan Tari Zapin Pecah 12) = 30
4. Kekompakan (Keserasian Dalam Bergerak) = 20
5. Nilai 75 – 80 = Cukup Baik
6. Nilai 81 – 90 = Baik
7. Nilai 91 – 100 = Sangat Baik

Disetujui Oleh,

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Tapung

Guru Mata Pelajaran

ALDELA S.Ag., M,Pd.I  
NIP.197406152008011025

**Fara Dilla, S.Pd**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari uraian-uraian yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Seni Tari Zapin Pecah 12 di SMA Negeri 3 Tapung dengan kurikulum 2013 dan pengembangannya ke dalam silabus dan dilaksanakan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sedikit di rubah metode nya oleh guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah menjadi pegangan guru seni budaya berjumlah delapan kali pertemuan dengan setiap pertemuan selama 2 jam pelajaran. Maka, jumlah alokasi waktu yang dilakukan guru adalah 16 jam pelajaran. Kompetensi Dasar (KD), Kompetensi Inti (KI), serta tujuan pembelajaran yang tertera di RPP juga telah dilakukan oleh guru dan terbukti adanya pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan.

Metode pembelajaran pada pembelajaran Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 menggunakan metode demonstrasi dan metode tutor sebaya juga dilakukan oleh guru serta mendapati bahwa siswa dapat dengan cepat menguasai materi. Media pembelajaran serta sumber belajar yang guru masukkan di RPP juga gunakan dan dilakukan oleh guru serta berguna berguna bagi siswa dalam mencari lebih banyak informasi mengenai Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12. Langkah-langkah pembelajaran yang tersusun di RPP juga telah dilakukan oleh guru kepada siswa dan berjalan dengan baik.



Penilaian yang dilakukan merupakan tujuan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Penilaian yang dilakukan oleh guru dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan lembar penilaian yang telah dibuat di RPP. Sebelum melakukan penelitian, pada pertemuan sebelumnya guru memberikan masukan serta arahan agar nantinya saat proses penilaian dapat berjalan dengan baik dan nilai yang diraih siswa diatas KKM 75 atau mencapai batas target yang telah ditentukan sekolah SMA Negeri 3 Tapung. penilaian dibagi dengan 2 bagian, yaitu penilaian kelompok dan penilaian individu.

Dengan ini guru dapat membuat keputusan yang tepat sesuai dengan kemampuan siswa. Pelaksanaan pembelajarannya dilakukan didalam kelas dan dilapangan, dimana kegiatan pembelajaran didalam kelas dilakukan dengan memberikan teori Ragam Gerak Tari Zapin Pecah 12 dan dilapangan dilakukan praktek tari yang telah ditetapkan oleh guru seni budaya.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan disekolah SMA Negeri 3 Tapung, maka kesimpulan dari penelitian pembelajaran Gerak Tari Zapin Pecah 12 di kelas X SMA Negeri 3 Tapung Tahun Ajaran 2019/2020 adalah guru yang mengajar materi ragam gerak tari zapin pecah 12 berjalan dengan baik dan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah menjadi pegangan guru seni budaya dan melakukan proses belajar mengajar serta siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru seni budaya.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran bagi pemecahan masalah yang penulis temukan dilapangan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada seluruh guru seni budaya dapat menemukan cara-cara baru untuk memotivasi siswa agar mereka dapat mencintai dan menghargai budaya dan karya bangsa dan dapat mengasah kemampuan dalam berkarya seni tari.
2. Diharapkan kepada seluruh guru seni budaya agar dapat mengikuti perkembangan dan teknologi tentang seni budaya khususnya seni tari sehingga dapat menemukan inovasi dalam mengajar seni tari.
3. Bagi semua pihak yang berkaitan dalam pendidikan seni budaya khususnya seni tari, agar dapat bekerja sama saling membantu supaya hasil yang diharapkan dapat maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian, Pendekatan Praktek (edisi revisi)*.  
Jakarta. PT Rineka Cipta
- Budianingsih, Asri.2007.*Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka cipta
- Devi, Dinny Triana.*Evaluasi Pembelajaran Ruang Lingkup Seni*.Jakarta:Universitas Negeri Jakarta
- Iskandar.2008.*Metodologi Penilaian Pendidikan Dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif)*.Jakarta:GP Press
- Kurniasih, Imas.2016.*Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*.Kata Pena
- Kusnadi.2009.*Sumber Kemampuan Wiraga, Wirasa, Dan Wirama*.CV. Aryaduta
- Mukhtar.2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*.Jakarta:Referensi (GP Press Group)
- Mulyani, Novi.2016.*Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*.Yogyakarta:Gava Media
- Nirmawati, Umi.2008.*Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*.Jakarta: Agung Media
- Nazirun, dkk.2015.*Kurikulum dan Pembelajaran*.Pekanbaru:Forum Kerakyatan
- Luh, Ni Liana Agustin.2014.*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara Relevansinya Terhadap Pengajaran Pendidikan Karakter Sekolah Di Indonesia*.Bali:Vol.2 No. 1
- Roestiyah.2008.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta:PT Reneka Cipta
- Saebani.2008.*Metodologi Penelitian*.Bandung:CV Pustaka Pustaka Setia
- Sanjaya, Wina.2008.*Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*.Jakarta: Kencana

Sanjaya, Wina.2008.*Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta:Kencana

Sanjaya, Wina.2013.*Teknik Pengumpulan Data*.Jakarta:Kencana

Setiadi, Hari.2018.*Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013*. Jakarta,Vol.20 No. 2 Desember 2016

Silalahi.2006.*Metode Penelitian Sosial*. Bandung:Unpar Press

Soedarsono, R.M.1997.*Pendidikan Formal Seni Tari*.Jakarta:Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

Suhendro, Bambang.2006.*Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Model Silabus*.Bandung:Gealar Pustaka Mandiri

Sugiyono.2008.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Alfabeta

Suryosubroto.2009. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*.Jakarta:Raneka Cipta

Triwiyanto, Teguh.2015.*Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta:PT Bumi Aksara

Aryana, Wilyana Putri.2018.*Efektifitas Penggunaan Metode Ceramah Dan Demonstrasi Pada Pembelajaran Seni Tari Di Kelas Vii A Smp Pembangunan Laboratorium Unp*.Padang: Vol.7 No.1

Zuriah, Nurul.2006.*Metodologi Pendidikan Social Dan Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara